

**ANALISIS MAKNA ISTILAH PADA TAKARIR UNGGAHAN
ONLINE SHOP DI INSTAGRAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sastra Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra,
Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan



Disusun oleh

MEI RAHMAYATI DEVI

1800025017

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

ANALISIS MAKNA ISTILAH PADA TAKARIR UNGGAHAN *ONLINE* *SHOP* DI INSTAGRAM INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan pada Program Studi Sastra Indonesia Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan**

Disusun Oleh :

MEI RAHMAYATI DEVI

1800025017

Telah disetujui oleh :

**Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra,
Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan**

Yogyakarta, 25 Maret 2025

Pembimbing



Prof. Drs. Soeparno

NIPM

194304020080511010137597

PENGESAHAN

ANALISIS MAKNA ISTILAH PADA TAKARIR UNGGAHAN *ONLINE* *SHOP* DI INSTAGRAM INDONESIA

SKRIPSI

OLEH
MEI RAHMAYATI DEVI

1800025017

Skripsi ini telah dipertahankan di depan panitia ujian skripsi pada tanggal 27 Februari 2025 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

1. Ketua : Prof. Drs. Soeparno
2. Penguji I : Angga Trio Sanjaya, S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Dra. Ani Yuliati, M.Hum



Yogyakarta, 24...Maret...2025.....

Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Sastra, Budaya, dan
Komunikasi
Dekan



Wajiran S.S., M.A., Ph.D.

NIPM 19791218 200309 111 0900733

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Rahmayati Devi
NIM : 1800025017
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Makna Istilah pada Takarir Unggahan *Online Shop* di Instagram Indonesia" ini murni karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, materi ini belum pernah ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi yang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang kemudian saya ambil sebagai acuan dalam upaya penyelesaiannya dengan mengikuti tata cara serta etika penelitian karya ilmiah yang benar.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan siap menerima sanksi akademis apa pun.

Yogyakarta, 23 Maret 2025

A red 10,000 Rupiah stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METAL TEMBEL'. A serial number 'FCA49AMX22578896' is visible at the bottom of the stamp.

Mei Rahmayati Devi

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Rahmayati Devi
NIM : 1800025017
Email : mei1800025017@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna Istilah pada Takarir Unggahan *Online Shop* di Instagram Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 23 Maret 2025

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METAL TEMPEL', and '45AMX225788670'.

Mei Rahmayati Devi

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Rahmayati Devi
NIM : 1800025017
Email : mei1800025017@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna Istilah pada Takarir Unggahan *Online Shop* di Instagram Indonesia

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses, serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tesis elektronik sebagai berikut :

Saya (mengizinkan/tidak-mengizinkan)* karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2025



Mei Rahmayati Devi

Mengetahui,

Pembimbing



Prof. Drs. Soeparno
NIPM

194304020080511010137597

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”
-Qs Al Baqarah : 286-

“Makanya islam mengajarkan, kalau tidak bisa membalas sesuai tidak berlebihan lebih baik diamkan, lebih baik lagi sabar, lebih baik lagi iklaskan, lebih sempurna lagi maafkan”
-Syekh Ali Jaber-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan dengan rasa terima kasih yang mendalam kepada Almarhum Bapak Jumakir yang telah berpulang pada tanggal 7 Januari 2025 dan Ibu Sri Muryati, yang selalu memberikan cinta, doa, dukungan, serta nasihat berharga selama proses pendidikan ini. Kesuksesan ini adalah hasil dari upaya mereka dalam memotivasi saya mencapai tujuan. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan bukti bakti saya kepada kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi inspirasi dan sumber kekuatan di sepanjang perjalanan hidup ini. Terima kasih atas bimbingan di setiap langkah. Untuk keluarga saya yang selalu menjadi pilar kekuatan, terima kasih atas dukungan dan pengertiannya. Dan untuk semua yang sering bertanya, "Kapan lulus?" — inilah jawabannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak ada keberhasilan tanpa izin-Nya, dan atas segala pertolongan-Nya, segala rintangan dalam proses ini dapat dilalui dengan kekuatan serta kesabaran yang tak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Makna Istilah pada Takarir Unggahan Online Shop di Instagram Indonesia**"

Solawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan bagi umat manusia, membawa kita dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan. Berkat ajaran dan teladannya, saya bisa menapaki jalan pendidikan dengan penuh keyakinan dan keteguhan.

Skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang saya hormati dan hargai. Semoga segala usaha ini membawa manfaat dan menjadi berkah bagi kita semua. Pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan studi di lembaga ini;
2. Wajiran, S.S., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta;
3. Intan Rawit Sapanti, S.Pd, M.A selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberi banyak dukungan dan semangat selama menyusun tugas akhir;
4. Prof. Drs, Soeparno, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan, masukan, saran, ilmu, dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini;
5. Seluruh Dosen Sastra Indonesia yang telah banyak berbagi ilmu dan saran;
6. Seluruh Staf Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi hingga akhir masa studi;
7. Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan kuat sampai detik ini di tengah-tengah keadaan dan cobaan yang datang;
8. Kedua orang tua saya, Bapak Jumakir dan Ibu Sri Muryati, saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada mereka atas doa, dukungan, kesabaran, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat;

9. Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung saya;
10. Kepada kedua sahabat saya Ayuni Pangestuti Lestari dan Vhyrgi Choirunnisya Hamdala yang selalu kebersamai saya baik dalam suka maupun duka sejak awal kuliah di Universitas Ahmad Dahlan;
11. Kakak saya Anita Fabriana Setyandari yang selalu menjadi penopang serta menemani saya dalam hal apapun dan mau direpotkan oleh saya;
12. Sahabat saya Maretta Afifah atau Bernad yang selalu menerima semua curahan isi hati dan memberikan dorongan dan memberikan dukungan luar biasa kepada saya;
13. Adik sepupu saya Athaya Ailsa Bluma yang selalu mau saya ajak untuk menyelesaikan segala proses kelulusan saya dan mau saya repotkan; dan
14. Semua pihak yang tidak mampu disebutkan satu per satu yang telah memberi bantuan, dorongan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

Tak ada yang mampu peneliti berikan selain ucapan terima kasih serta iringan doa semoga Allah membalas dengan kebaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya bagi kita semua. Semoga doa serta kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiin.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2025



Mei Rahmayati Devi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	12
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Subjek dan Objek	23
B. Jenis penelitian.....	24
C. Metode Pengumpulan Data.....	25

D. Teknik Analisis	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	33
1. Makna Konseptual.....	33
2. Makna Konotatif.....	54
3. Makna Sosial	58
4. Makna Afektif	59
5. Makna Kolokatif.....	62
6. Makna Tematik.....	70
BAB V.....	74
SIMPULAN DAN SARAN	74
A. SIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79
Lampiran. 1 Data gambar istilah pada takarir unggahan online shop di Instagram Indonesia	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pembeda “Kata” dan “Istilah”	23
Tabel 2. Indikator Jenis-Jenis Makna	24
Tabel 3. Klasifikasi Data Jenis-Jenis Makna Menurut Geoffrey Leech	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data gambar istilah pada takarir unggahan <i>online shop</i> di Instagram Indonesia	71
---	----

Devi, Mei Rahmayati. 2025. “Analisis Makna Istilah pada Takarir Unggahan *Online Shop* di Instagram Indonesia”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

ABSTRAK

Kini internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, dengan peningkatan signifikan pengguna di Indonesia. Media sosial seperti Instagram digunakan sebagai platform bisnis *online*. Setiap *online shop* memiliki *personal branding* unik dengan istilah tertentu. Namun, banyak istilah tidak dipahami dengan baik, sehingga penelitian ini berfokus pada semantik untuk menganalisis istilah, mengisi kekosongan literatur, dan mengurangi kesalahpahaman dalam komunikasi bisnis *online*. Kajian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan jenis makna istilah pada takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan subjek penelitiannya yaitu istilah yang terdapat dalam takarir unggahan online shop di Instagram Indonesia, sedangkan objek penelitiannya yaitu semantik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, catat, simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik baca dan catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada sebanyak 104 data yang telah ditemukan dalam unggahan takarir *online shop* Instagram di Indonesia. Data yang telah didapatkan dapat diklasifikasikan ke dalam enam jenis makna dari tujuh jenis makna menurut Geoffrey Leech. Di antaranya, ada makna konseptual sebanyak 65 data; makna konotatif sebanyak 8 data; makna sosial sebanyak 2 data; makna afektif sebanyak 9 data; makna kolokatif sebanyak 15 data; dan makna tematik sebanyak 5 data. Semua data tersebut kemudian dijabarkan beserta dengan jenis makna yang terdapat dalam unggahan takarir *online shop* Instagram di Indonesia.

Kata kunci: Istilah, Jenis Makna, Instagram, Takarir, *Online Shop*

Devi, Mei Rahmayati. 2025. *“Analysis of the Meaning of Terms in the Subtitles of Online Shop Uploads on Instagram Indonesia”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

ABSTRACT

Now the internet has become an important part of human life, with a significant increase in users in Indonesia. Social media such as Instagram is used as an online business platform. Each online shop has a unique personal branding with a specific term. However, many terms are not well understood, so this research focuses on semantics to analyze terms, fill in the gaps in literature, and reduce misunderstandings in online business communication. This study is intended to describe the type of meaning of terms in the subtitles of online shop uploads on Instagram Indonesia.

This type of research uses descriptive research with the research subject, namely the term contained in the caption of online shop uploads on Instagram Indonesia, while the object of research is semantics. The data collection methods used are the listen, note, free participation of proficient (SBLC) methods, and the reading and recording technique. The data analysis method used is the equivalent method.

The results of this study show that there are as many as 104 data that have been found in Instagram online shop caption uploads in Indonesia. The data that has been obtained can be classified into six types of meanings out of seven types of meanings according to Geoffrey Leech. Among them, there is a conceptual meaning of 65 data; connotative meanings as many as 8 data; social significance as many as 2 data; affective meaning as many as 9 data; the collective meaning of 15 data; and thematic meaning as many as 5 data. All of this data is then described along with the types of meanings contained in Instagram online shop caption uploads in Indonesia.

Keywords: Terms, Types of Meaning, Instagram, Caption, Online Shop

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai media penyampaian informasi. Melalui bahasa, manusia dapat berbagi ide, perasaan, dan informasi dengan orang lain secara efektif. Dalam dunia linguistik, bahasa dipelajari melalui berbagai cabang disiplin, salah satunya adalah semantik. Semantik berfokus pada studi mengenai makna yang terkandung dalam satuan bahasa, baik itu kata, frasa, maupun kalimat. Halliday (1978:141) menjelaskan bahwa makna dalam bahasa memiliki keterkaitan erat dengan konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, pemahaman yang tepat terhadap makna bahasa sangat dibutuhkan, terutama dalam komunikasi di era digital saat ini.

Saat ini, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Kata internet sendiri berasal dari kata interkoneksi jaringan yang berarti jaringan yang saling terhubung. Internet adalah sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah kenaikan penggunaan internet Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi

278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Berdasarkan survei penetrasi internet Indonesia tahun 2024 yang dirilis oleh APJII dalam laporannya yang diterbitkan pada tahun 2024, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5%. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 1,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat, terutama dalam program aplikasi yang mendukung aktivitas sehari-hari, para profesional menjadi semakin inovatif untuk menciptakan sesuatu. Pada tahun 2024, terdapat setidaknya empat jenis media sosial yang paling populer di Indonesia: Facebook, Tiktok, Instagram, dan X (Twitter). Instagram adalah salah satu aplikasi yang memiliki peminat yang banyak dari berbagai negara, tidak hanya dari Indonesia. Fakta ini didukung oleh data yang dikumpulkan oleh Business of Apps dan dipublikasikan oleh Garuda Website pada tahun 2024. Berdasarkan data yang dihimpun pada Agustus 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia tercatat sebanyak 90.183.200 orang, atau sekitar 31,6% dari total populasi negara tersebut. Sementara itu, data terbaru memperkirakan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2024 mencapai sekitar 284.389.952 jiwa.

Hal ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga populasi Indonesia aktif menggunakan Instagram, menegaskan peran penting platform ini dalam kehidupan digital masyarakat. Dengan angka tersebut, Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia.

Instagram menawarkan berbagai jenis fitur seperti video, foto, pesan, hingga yang terbaru adalah fitur Instagram *shop*. Dengan banyaknya pengguna tersebut, masyarakat mulai menggunakan Instagram tidak hanya sebagai media hiburan dan komunikasi, kini Instagram dimanfaatkan menjadi sebuah ladang usaha yang berbasis *online*.

Setiap toko yang berbasis internet atau yang umum disebut *online shop* akan memiliki *personal branding* yang berbeda-beda. Mulai dengan menawarkan harga promo setiap hari atau dengan menggunakan istilah-istilah yang sangat khas dengan toko masing-masing. Istilah khusus adalah menuliskan pesan iklan yang merangkum isi pesan tersebut ke dalam beberapa kata yang menarik dan menempel pada masyarakat. Istilah yang digunakan harus bersifat terkesan memaksa agar pesan dapat tersampaikan secara efektif dan sengaja. Dalam apa yang terjadi sekarang, banyak istilah muncul dengan maksud dan tujuan. Namun dengan semakin banyak istilah yang bermunculan, terjadi kesalahpahaman karena masih banyak pembaca yang belum memahami maksud dan tujuan dari postingan tersebut. Ini akan memungkinkan peneliti untuk menggunakan teori semantik untuk meneliti *online shop* yang terdapat pada media sosial khususnya pada Instagram.

Penelitian ini mengisi rumpang penelitian dengan menjadikan istilah yang digunakan *online shop* sebagai subjeknya. Dikarenakan hal tersebut, maka kajian ini berfokus pada bidang kajian semantik. Semantik adalah bidang linguistik yang

mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dan apa yang mereka tandai. Dengan kata lain, bidang linguistik mempelajari makna yang terkandung dalam satuan ujaran. Semantik juga dapat digambarkan sebagai ilmu yang mempelajari makna.

Penelitian dalam bidang linguistik yang mempelajari makna dari istilah yang digunakan oleh *online shop* penting dilakukan untuk mengisi ruang dokumen linguistik yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami istilah, sehingga mengurangi risiko kekeliruan di masa yang datang. Sejauh ini, kajian dan literatur yang membahas mengenai istilah yang digunakan oleh *online shop* masih terbatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah, yaitu bagaimana analisis jenis makna istilah pada takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Kajian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan jenis makna istilah pada takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini bertujuan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kajian linguistik, khususnya dalam bidang semantik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan rujukan terkait analisis makna, khususnya dalam memahami jenis-jenis makna menurut teori Leech, dalam konteks takarir *online shop* di media sosial.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil riset bisa berguna sebagai :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1).

b. Bagi Pengkaji Lain

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis fenomena linguistik dengan objek yang berbeda, terutama dalam ranah penggunaan bahasa di media digital.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi pendidik dalam merancang materi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif, dengan memanfaatkan analisis bahasa dalam konteks media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan literasi digital masyarakat dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan bahasa di media sosial dan pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku pengguna.

e. Bagi Pemilik *Online Shop*

Penelitian ini dapat digunakan oleh pemilik online shop untuk menyusun strategi pemasaran berbasis bahasa yang lebih persuasif. Meningkatkan daya tarik produk melalui pemilihan kata yang sesuai dengan tren dan preferensi konsumen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan observasi yang dilakukan, tidak ditemukan adanya penelitian yang menggunakan subjek dan objek yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Namun terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya memiliki relevansi yang sama dengan penelitian ini. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini,

Penelitian relevan *pertama* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puji Rahayuni (2017) dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Semantik Slogan-Slogan di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus di MI Tarbiyatul Aulad Jombor, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang)*. Riset Ayu Puji Rahayuni (2017) menggunakan pendekatan semantik untuk mengkaji makna slogan-slogan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) slogan-slogan yang terdapat di MI Tarbiyatul Aulad Jombor terbagi menjadi dua jenis, yaitu slogan pendidikan dan slogan motivasi/nasihat. Masing-masing kategori memiliki enam slogan. Slogan pendidikan mengandung makna yang berkaitan dengan dunia pendidikan, sedangkan slogan motivasi/nasihat berisi ajakan, inspirasi, nasihat, dan motivasi. (2) Makna semantik dari slogan-slogan tersebut terbagi menjadi tiga jenis, yaitu

makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual, dengan masing-masing kategori mencakup 12 slogan. Slogan dengan makna leksikal berbentuk kata dasar, slogan dengan makna gramatikal berbentuk frasa, klausa, atau kalimat, dan slogan dengan makna kontekstual bergantung pada situasi penggunaannya.

Persamaan dari riset ini dengan riset yang pengkaji lakukan terletak pada dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji makna menggunakan pendekatan semantik. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Ayu Puji Rahayuni (2017) menganalisis slogan yang terdapat di lingkungan sekolah MI Tarbiyatul Aulad Jombor, sedangkan penelitian ini akan membahas makna istilah dalam takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

Penelitian relevan yang *kedua* berasal dari riset yang dilakukan oleh Chiquita Clarencia dari Universitas Sam Ratulangi (2018) dalam skripsinya yang berjudul *Jenis-Jenis Makna dari Lirik-Lirik Lagu Terlaris Boyband VIXX*. Penelitian yang dilakukan oleh Chiquita Clarencia bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis makna dalam lirik lagu, serta menganalisis makna yang terkandung dalam lirik lagu populer boyband VIXX. Dalam risetnya, Clarencia menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis data berdasarkan teori makna dari Leech (1981), yang membagi makna menjadi tujuh jenis, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, makna sosial, dan makna tematik. Penulis

mengidentifikasi kata dan frasa dalam lirik yang mengandung tujuh jenis makna tersebut, kemudian menganalisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu populer boyband VIXX hanya mengandung enam dari tujuh jenis makna, yaitu 8 makna konseptual, 13 makna konotatif, 5 makna afektif, 13 makna reflektif, 9 makna kolokatif, dan 13 makna tematik.

Persamaan dari riset ini dengan riset yang pengkaji lakukan terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama mengkaji semantik dengan menggunakan teori Leech. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Clarencia meneliti subjek berupa lirik lagu terlaris boyband VIXX, sedangkan penelitian yang penulis lakukan akan meneliti subjek berupa istilah dalam takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

Penelitian relevan yang *ketiga* adalah penelitian yang dilakukan oleh Alvionita Ticoalu (2021) dalam skripsinya yang berjudul *Jenis-Jenis Makna Pada Lirik Lagu dalam Album Colours oleh Michael Learns to Rock*. Alvionita Ticoalu (2021) menggunakan pendekatan semantik dengan fokus pada jenis-jenis makna yang terdapat dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam jenis makna dalam lirik lagu album *Colours*, yaitu: makna konseptual, yang menjelaskan arti secara harfiah; makna konotatif, yang menunjukkan makna lebih dari sekadar arti konseptualnya; makna afektif, yang mencerminkan perasaan penutur; makna reflektif, yang mengungkap makna baru dalam kasus makna konseptual ganda; makna kolokatif, yang berkaitan dengan gabungan kata yang

cenderung muncul dalam konteks tertentu; dan makna tematik, yang menekankan bagaimana suatu kata disampaikan oleh penutur. Namun, peneliti tidak menemukan makna sosial, yaitu makna yang mencerminkan lingkungan sosial penutur.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan objek yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari riset ini dengan riset yang pengkaji lakukan terletak pada penggunaan kajian semantik, terutama dalam menganalisis jenis-jenis makna menurut Leech. Sementara itu, perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Alvionita Ticoalu menggunakan lirik lagu dari album *Colours* oleh Michael Learns to Rock sebagai sumber data, sedangkan penelitian ini meneliti istilah dalam takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

Penelitian yang relevan yang *keempat* dilakukan oleh Nurul Azizah Jamaludin (2021) dari Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul *Analisis Makna Istilah dalam Game Online yang Digunakan Bukan pada Konteksnya*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah Jamaludin (2021) bertujuan untuk menganalisis makna istilah dalam game online yang digunakan di luar konteks aslinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah dalam game online dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk, yaitu singkatan, kata, dan frasa. Makna istilah yang digunakan di luar konteksnya umumnya tetap mengacu pada makna aslinya. Namun, terdapat beberapa istilah yang mengalami perluasan makna,

seperti *damage* dan *savage*. Sementara itu, istilah lainnya seperti *AFK*, *GG*, *ES/EZ*, *bar-bar*, *war*, *bug*, *lag*, *epic*, *cheat*, *ulti*, *kill*, *troll*, *epic comeback*, dan *knock down* tidak mengalami perubahan makna atau tetap memiliki makna aslinya.

Persamaan dari riset ini dengan riset yang pengkaji lakukan terletak pada sama-sama menganalisis makna dan jenis makna berdasarkan teori Leech. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Nurul Azizah Jamaludin berfokus pada istilah dalam game online, sedangkan penelitian ini akan menganalisis makna istilah dalam takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia.

Meninjau beberapa penelitian yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan perbedaan dengan mempersempit ruang lingkup kajian sekaligus mendalami analisis yang lebih terfokus pada makna istilah dalam takarir unggahan *online shop*. Hal ini dilakukan karena belum ada penelitian yang secara mendalam meneliti makna istilah dalam konteks *e-commerce* dan media sosial dengan pendekatan semantik. Perkembangan penggunaan istilah dalam takarir unggahan *online shop* di Indonesia perlu diperhatikan sebagai bagian dari strategi komunikasi digital yang berperan dalam membentuk persepsi konsumen. Tanpa pemahaman yang baik mengenai makna dan fungsi istilah-istilah tersebut, efektivitas komunikasi pemasaran di dunia digital dapat terhambat, sehingga berpotensi memengaruhi daya tarik serta kredibilitas suatu merek atau produk.

B. Landasan Teori

Kridalaksana (2005:132) mengemukakan bahwa semantik mengklaim sebagai bagian dari struktur linguistik yang terkait dengan struktur makna ungkapan dan makna ujaran. Bahasa atau makna umum dan sistem makna dan penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian tersebut adalah terminologi semantik karya ini adalah kata atau frasa yang mempunyai arti khusus untuk sebuah kumpulan kata sebagai media adagium dari ekologi, alat budaya, sosial budaya, institut, konsep politik dan manajemen, kepercayaan, kreatif, dan gestures dan rutinitas.

"Istilah" merupakan kata atau frasa yang diungkapkan dengan hati-hati untuk menerjemahkan sebuah konsep, evolusi, keadaan, atau karakteristik yang khusus untuk area tertentu (Moeliono, dkk., 1988:341). Menurut Chaer (1995:2), kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari kata Yunani *sema* (*a sign* atau *noun* yang berarti tanda).

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik dan selalu melekat dari apa yang manusia tuturkan. Istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Pateda (2001:79) mengatakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Ferdinand de Saussure (dalam Chaer, 1994:286) juga mengatakan bahwa makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik.

Online shop atau toko online adalah sebuah proses dimana konsumen membeli barang secara langsung, layanan langsung dari penjual, dll. Interaktif dan *real-time* tanpa mediasi melalui Internet (Mujiyana & Elissa, 2013). Sedangkan menurut (Sari, 2015) *online shopping* merupakan proses jual beli barang maupun jasa dari seseorang yang menjualnya melalui internet tanpa bertatap muka dengan konsumen secara langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan kajian teori berupa

1. Semantik

Kridalaksana (2005:132) berpendapat bahwa semantik merupakan komponen dari susunan bahasa yang saling berkaitan dengan makna ujaran dan struktur makna ujaran, dan pola dan observasi makna dan makna dalam sebuah bahasa atau secara umum. Menurut Tarigan (1985:5) semantik merupakan tanda-tanda atau lambang-lambang yang menyatakan makna, hubungan antara makna yang satu dengan yang lainnya serta pengaruh makna tersebut terhadap manusia dan masyarakat. Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang memiliki struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan makna wicara.

Objek studi semantik adalah makna bahasa. Lebih tepat lagi, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Bahasa memiliki tataran, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Bagian-

bagian yang mengandung masalah semantik adalah leksikon dan morfologi (Chaer, 2013: 6).

Menurut Leech (1981), "semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa. Kita tahu bahwa bahasa digunakan untuk mengungkapkan makna yang dapat dipahami oleh orang lain. Namun, makna berada dalam pikiran kita, dan kita dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran kita melalui bentuk bahasa lisan dan tulisan (juga melalui gerakan, tindakan, dll)".

2. Istilah

Istilah merupakan kata atau rangkaian kata yang digunakan untuk merepresentasikan suatu konsep, proses, keadaan, atau karakteristik spesifik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Istilah merujuk pada kata atau frasa yang digunakan untuk menggambarkan konsep, proses, keadaan, atau sifat tertentu dalam suatu bidang keilmuan (PUPI, 2018:1).

Ada dua macam istilah yaitu istilah khusus dan istilah umum. Istilah khusus merupakan frasa yang penggunaannya dan maknanya diluar dari suatu bidang tertentu, contohnya pidana (hukum), agregat (ekonomi); sedangkan istilah umum merupakan frasa yang menjadi unsur bahasa umum. Contohnya ambil alih, daya guna, kecerdasan, dan tepat guna merupakan istilah umum, sedangkan radiator, pedagogi, andragogi, panitera. sekering, dan atom

merupakan istilah khusus. Sedangkan kata sendiri merupakan satuan bentuk terkecil (dari kalimat) yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai makna.

Istilah-istilah yang digunakan oleh sebagian besar akun *online shop* pada aplikasi Instagram merupakan hasil dari pesatnya perkembangan bisnis online yang juga melatarbelakangi munculnya berbagai istilah baru yang kerap digunakan para pegiat bisnis online. Adanya istilah yang digunakan dalam postingan akun *online shop* pada aplikasi Instagram semata-mata untuk menarik minat konsumen untuk mencari tahu lebih jauh mengenai produk yang ditawarkan. Selain itu, istilah yang mereka gunakan sebagian besar berasal dari serapan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Istilah juga mereka pergunakan sebagai salah satu media promosi dan *personal branding*.

3. Makna

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, makna diartikan sebagai (1)arti, (2)maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.). Saussure menyatakan bahwa makna adalah “pengertian” atau “konsep” yang terdapat pada sebuah tanda linguistik. Dengan demikian, makna merupakan hubungan antara kata (leksem) dengan konsep (referens), serta benda atau hal yang dirujuk (referen) (Saussure, dalam Chaer, 2013, hlm. 29).

Menurut Leech dalam bukunya "*Semantics*" (1981), makna dapat dipahami sebagai sesuatu yang melibatkan berbagai dimensi dan aspek. Leech menguraikan makna dalam berbagai jenis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana makna dihasilkan dan dipahami dalam bahasa. Menurut Leech (1981:89) analisis semantik sering dilihat sebagai metode mengklasifikasikan makna suatu kata menjadi karakteristik tertentu. Jenis-jenis makna yang diungkapkan oleh Leech yaitu:

1) Makna Konseptual (*conceptual meaning*)

Makna Konseptual disebut dengan makna denotatif atau makna kognitif, makna tersebut merujuk pada hal yang logis (Leech, 1981). Tujuan menggunakan makna konseptual adalah untuk menyediakan perwakilan semantik yang pas untuk sebuah pernyataan. Contohnya adalah, kata glass "gelas" atau cup "cangkir" yang memiliki makna sebagai tempat atau media yang digunakan untuk meminum air. Kesimpulannya, makna konseptual adalah makna yang fokus ke dalam hal yang logis.

2) Makna Konotatif (*connotative meaning*)

Leech (1981) mengemukakan bahwa arti konotatif merupakan tafsir komunikatif yang diperuntukan suatu ekspresi berdasarkan yang ditujukan. Makna konotatif berkaitan dengan interaksi antara sebuah kata dengan sesuatu yang dirujuknya.

Makna konotatif mencakup ‘sifat putatif’ dari referennya, yang dipengaruhi oleh pandangan yang diterima oleh individu, kelompok, atau seluruh masyarakat. Makna konotatif tidak hanya terdapat dalam bahasa, tetapi juga terkait dengan sistem komunikasi lainnya, seperti seni visual dan musik.

3) Makna Sosial (*social meaning*)

Makna Sosial adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan posisi sosial seseorang (Leech, 1981). Beberapa kata-kata yang digunakan dikenali sebagai sebuah dialek yang menggambarkan asal-usul dari pembicara, dan fitur lainnya menggambarkan hubungan yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar.

4) Makna Afektif (*affective meaning*)

Makna Afektif adalah makna yang merefleksikan perasaan pribadi dari pembicara termasuk sikapnya terhadap pendengar, atau terhadap sesuatu yang dibicarakan. Makna ini juga lebih dirasakan secara lisan. Biasanya diutarakan melalui unsur konseptual atau konotatif yang digunakan. Leech (1981) menyatakan bahwa makna afektif seringkali disampaikan secara eksplisit melalui konten konseptual atau konotatif dari kata-kata yang digunakan. Sebagai contoh, slogan McDonald's adalah "*I'm Lovin' It*". Ungkapan "*Lovin' It*" menunjukkan bahwa kalimat

ini menggambarkan perasaan penulis dan pembaca terhadap produk tersebut.

5) Makna Kolokatif (*collocative meaning*)

Makna Kolokatif adalah makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata yang cenderung muncul di dalam lingkungannya (Leech, 1981). Kata "*pretty*" dan "*handsome*" memiliki makna dasar yang sama yaitu 'menyenangkan untuk dilihat'; namun, kedua kata tersebut dapat dibedakan berdasarkan kata benda lain yang mungkin muncul bersamaan atau menjadi pasangannya. Meskipun demikian, urutan kata-kata benda tersebut dapat saling bertukar, seperti dalam contoh "*handsome woman*" dan "*pretty woman*", di mana kedua ungkapan tersebut dapat diterima, meskipun kata-kata tersebut memberikan kesan daya tarik yang berbeda akibat dari asosiasi kolokatif kedua sifat tersebut.

6) Makna Reflektif

Makna Reflektif adalah makna yang timbul dalam kasus makna konseptual, makna yang muncul pada suatu akibat adanya konsep ganda tersebut (Leech, 1981). Pada makna reflektif umumnya dalam satu kalimat terdapat 2 kata konseptual yang memiliki arti atau makna masing-masing, tetapi ketika kata tersebut digabungkan akan membentuk makna lain atau makna baru. Contohnya pada istilah "raja rimba", kata "raja"

memiliki arti penguasa sedangkan “rimba” berarti hutan. Dalam konteks ini, istilah "raja rimba" secara langsung merujuk pada singa, hewan yang dikenal sebagai predator puncak di ekosistem hutan atau rimba.

7) Makna Tematik (*thematic meaning*)

Makna Tematik adalah makna yang dikomunikasikan menurut cara pembicara atau penulis menata pesannya sesuai titik fokus dan penekanan (Leech, 1981)

Makna adalah fenomena yang kompleks dan beragam, dan pemahaman makna melibatkan lebih dari sekadar definisi literal, tetapi juga melibatkan konteks sosial, emosional, dan kultural.

4. *Online shop* dan Instagram

Dikutip dari laman History of Information, n.d., *online shopping* ditemukan pada tahun 1979 oleh pengusaha asal Inggris yaitu Michael Aldrich. Aldrich mengungkapkan *online shopping* membantu dalam pemrosesan transaksi online antara konsumen dan bisnis atau dari bisnis ke bisnis. Teknik ini kemudian dikenal sebagai *e-commerce*. Kemudian pada tahun 1980, Aldrich mendistribusikan hasil ciptaannya ke situs belanja online yang tersebar di Inggris dan mengalami perkembangan cukup signifikan.

Online shop di Indonesia bermula dari Andrew Darwis yang mendirikan forum jual beli bernama Kaskus pada tahun 1999.

Online shopping di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup tinggi, tetapi masyarakat masih belum menyambut antusias keberadaanya. Pada tahun 2010, *online shopping* mulai menunjukkan eksistensinya dengan diluncurkannya beberapa *e-commerce unicorn* (istilah yang digunakan untuk perusahaan *startup* yang mengalami kesuksesan) yaitu Tokopedia, Gojek, Bukalapak, dan sebagainya. Sejak saat itu perkembangan *online shopping* di Indonesia semakin meningkat, pada tanggal 12 Desember 2012 ditetapkan sebagai hari belanja *online* nasional (*harbolnas*). Menurut hasil survei BPS pada masa pandemi COVID19, aktivitas belanja secara *online* mengalami peningkatan sebanyak 27,20%. Sedangkan 35.49% mengalami penurunan aktivitas *online shopping* dan sisanya tetap.

Dalam lingkup *online shop* di Indonesia terdapat salah satu aplikasi yang sering kali digunakan oleh para pelakon jual beli *online*, aplikasi tersebut bernama Instagram. Menurut Atmoko (2012:28), Instagram adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dengan cara mengunggah atau mengambil gambar, serta menerapkan filter digital yang tersedia guna mengubah tampilan dan efek foto. Instagram kini menjadi platform yang potensial bagi berbagai jenis akun, termasuk akun informasi, berita, hiburan, kesehatan, toko daring, serta media promosi. Saat ini, penggunaan Instagram sebagai alat pemasaran digital telah menjadi suatu kenyataan (Aprilya, 2017). Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, serta tingginya

jumlah pengguna Instagram di Indonesia, mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan platform ini sebagai sarana interaksi dan komunikasi dengan pelanggan.

Pada aplikasi Instagram, sering kali ditemukan istilah yang digunakan memiliki ciri khas tersendiri. Beberapa ciri khas yang dimiliki antara lain bersifat persuasif yaitu kata atau istilah yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain, *attention* yaitu kata yang mampu menarik perhatian konsumen, *interest* yaitu menimbulkan minat untuk mencari tahu tentang produk atau jasa tersebut lebih lanjut, *desire* yaitu mampu menggerakkan hati konsumen untuk membeli suatu produk.

5. Takarir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, takarir adalah "teks pendek yang menjadi keterangan gambar atau ilustrasi" (KBBI Daring, 2025), yang sering digunakan sebagai padanan dari *caption* dalam bahasa Inggris, terutama dalam dunia media dan komunikasi visual. Menurut Kontenesia (dalam Rosdiana, 2019:69), takarir atau *caption* merupakan teks singkat yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait foto yang diunggah oleh pengguna. Penulisan takarir pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan isi unggahan tersebut. Namun, dalam praktiknya, banyak takarir yang tidak mengikuti aturan kebahasaan yang baku. Hal ini terjadi karena

pengguna Instagram cenderung menggunakan gaya bahasa yang lebih santai, populer, dan tidak formal dalam berkomunikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek

Lexy Moleong (2010:132) menjelaskan bahwa subjek penelitian merujuk pada informan, yaitu individu yang berada dalam lingkungan penelitian dan berperan sebagai sumber informasi mengenai situasi serta kondisi di lokasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini menggunakan istilah yang umum digunakan pada trakarir akun *online shop* di aplikasi Instagram. Karena banyaknya istilah-istilah yang tersedia, maka perlu dibatasi atau dilakukan *data sampling* yaitu pengambilan sampel data. Teknik yang digunakan berupa *purposive sampling*, merupakan metode pemilihan sampel dari sumber data yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85).

Tujuan dilakukannya teknik *purposive sampling* adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili kriteria yang dibutuhkan. Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah istilah berupa istilah dalam jual beli, singkatan, istilah dalam bahasa asing yang akan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dan istilah yang menjadi ciri khas dari toko tertentu.

Menurut Sugiyono (2022:38), objek penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Objek ini dipilih oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Objek dalam penelitian ini yaitu semantik yang ada dalam istilah. Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis istilah tersebut, karena banyak banyaknya masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan dari istilah yang digunakan. Dengan demikian, peneliti ingin menganalisis makna-makna yang terkandung didalam istilah yang ada di akun *online shop* pada aplikasi Instagram agar mengetahui maksud dan makna yang terkandung.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif bersifat deskriptif. Menurut aliran struktural, analisis deskriptif merupakan analisis bahasa yang harus didasarkan atas kenyataan yang ada. Data bahasa yang dianalisis hanya data yang ada pada saat penelitian penelitian dilakukan (Soeparno, 2013:106). Sedangkan menurut Nazir, penelitian deskriptif merupakan metode yang membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011: 54).

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu

fenomena sosial dan masalah manusia. Moleong (2002:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan makna semantik unggahan istilah pada *online shop* di jejaring sosial Instagram. Subjek penelitian berupa postingan gambar visual, *caption* istilah, maupun kutipan pada akun Instagram *online shop*. Unggahan istilah tersebut selanjutnya dikumpulkan setelah melakukan *screenshot* atau tangkapan layar pada data yang tersedia.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang harus diterapkan dalam memperoleh data. Sesuai dengan maknanya sebagai "penyediaan," tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti mengumpulkan data yang memadai. Oleh karena itu, proses penyajian data harus didasarkan pada prinsip ketercukupan, yaitu data yang dikumpulkan harus cukup secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan jenis dan tipenya (Sudaryanto, 2015:6).

Penelitian ini menggunakan metode simak dalam pengumpulan data. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyadap penggunaan bahasa yang dipakai

oleh seseorang atau beberapa orang. Setelah itu, diterapkan teknik lanjutan bebas libat cakap (SBLC), yaitu pengamatan terhadap penggunaan istilah dalam unggahan Instagram tanpa turut serta dalam percakapan atau interaksi dengan pengguna. Setelah data yang relevan ditemukan, dilakukan teknik baca dan catat, yaitu mencatat istilah-istilah yang muncul dalam unggahan dan deskripsi produk yang berkaitan dengan online shop. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup istilah dalam bentuk singkatan, istilah dari bahasa asing, serta istilah khas yang sering digunakan dalam dunia online shop di Instagram.

Secara prosedural, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penyimakan terhadap berbagai unggahan di Instagram yang berkaitan dengan online shop. Proses ini dilakukan dengan teknik sadap, yaitu pengamatan tanpa interaksi langsung dengan pengguna.
2. Setelah proses penyimakan, peneliti mengidentifikasi istilah-istilah yang muncul dalam unggahan menggunakan teknik bebas libat cakap, yaitu mengamati penggunaan istilah tanpa terlibat dalam percakapan dengan pengguna.
3. Data yang telah ditemukan kemudian dicatat menggunakan teknik baca dan catat. Istilah-istilah yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan jenisnya,

seperti singkatan, serapan dari bahasa asing, dan istilah khas dalam dunia online shop.

4. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Mahsun (2017). Analisis dilakukan dengan membandingkan istilah dalam berbagai konteks unggahan guna menemukan makna yang muncul.
5. Setelah proses analisis selesai, makna istilah *online shop* di Instagram dapat diidentifikasi sesuai dengan jenis maknanya. Hasil analisis ini kemudian disusun untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena kebahasaan yang terjadi dalam dunia *online shop* di Instagram.

D. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode padan sebagaimana dikemukakan oleh Sudaryanto (2015) dan Mahsun (2017). Metode padan adalah metode analisis data yang menggunakan acuan di luar bahasa untuk menentukan makna. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan referensial, yang bertujuan untuk menentukan dan mendeskripsikan makna istilah berdasarkan hubungan antara bentuk bahasa dan referennya di dunia nyata. Metode ini digunakan untuk menghubungkan istilah-istilah dalam dunia *online shop* di Instagram dengan objek atau konsep yang dirujuk dalam praktik *e-commerce*.

Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (2015:25), alat yang digunakan dalam teknik PUP adalah daya pilah yang bersifat mental, yang dimiliki oleh peneliti untuk menentukan unsur kebahasaan yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik PUP diterapkan dengan mengidentifikasi istilah-istilah yang digunakan dalam unggahan Instagram terkait *online shop*, kemudian memilah istilah yang memiliki referen nyata dalam dunia perdagangan daring.

Setelah unsur-unsur kebahasaan yang memiliki referen nyata terpilah, teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik hubung banding (HB). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara istilah yang ditemukan dengan makna yang dirujuk dalam konteks penggunaannya. Teknik HB yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik HBS digunakan dengan cara membandingkan istilah online shop yang ditemukan di Instagram dengan referennya dalam dunia *e-commerce*, sehingga dapat ditentukan kesesuaian maknanya.

Peneliti melakukan analisis, antara lain:

1. Menganalisis data yang telah diperoleh dengan hasil analisis dalam bentuk deskripsi;
2. Mendeskripsikan data yang telah diperoleh berdasarkan teori semantik. Serta tujuh jenis makna menggunakan teori Leech; dan
3. Menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh, sehingga menghasilkan kesimpulan dan deskripsi sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut KBBI (*daring*), instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu; sarana penelitian (berupa seperangkat tes, dsb) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti. Artinya, peneliti berperan

sebagai alat pengumpul data utama karena mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan instrumen sangat sentral karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menafsirkan makna dari fenomena yang diamati. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai *human instrument* yang memiliki fleksibilitas dalam mengumpulkan data serta dapat beradaptasi dengan dinamika di lapangan. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif dapat menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara atau kriteria analisis makna sebagaimana dirumuskan oleh Leech. Instrumen analisis tersebut berfungsi sebagai sarana pendukung bagi peneliti dalam menghimpun dan menganalisis data yang telah diperoleh, sehingga dapat membantu dalam mengarahkan kajian lebih lanjut secara sistematis.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data maka peneliti membuat indikator. Indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Pembeda “Kata” dan “Istilah” Berdasarkan Teori Abdul Chaer

No	Aspek	Indikator/Perbedaan
1	Kata	- Satuan bentuk terkecil (dari kalimat) yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai makna. - Kata dipakai dalam berbagai bidang kehidupan (umum) - Maknanya cenderung tidak pasti (bisa dipengaruhi konteks) - Fungsi sebagai elemen dasar dalam kalimat dan

		struktur bahasa - Variasi makna tergantung pada konteks kalimat, tetapi umumnya lebih luas
2	Istilah	- Kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu - Istilah dipakai dalam bidang kehidupan tertentu (khusus) - Maknanya cenderung pasti (tidak dipengaruhi oleh konteks) - Makna bersifat teknis dan spesifik untuk bidang atau disiplin tertentu - Variasi makna terbatas pada disiplin atau konteks tertentu, seringkali tidak berubah di luar konteks tersebut

Tabel. 2
Indikator Jenis-Jenis Makna yang Diuraikan Berdasarkan Teori Geoffrey Leech

No	Jenis-Jenis Makna	Indikator/Kriteria Penentu
1	Makna Konseptual	Yang dikomunikasikan dengan makna yang fokus ke dalam hal yang logis dan apa adanya
2	Makna Konotatif	Yang dikomunikasikan dengan adanya nilai rasa
3	Makna Sosial	Yang dikomunikasikan dari keadaan sosial atau dialeg mengenai penggunaan bahasa
4	Makna Afektif	Yang dikomunikasikan dari perasaan pribadi penutur
5	Makna Kolokatif	Yang disampaikan melalui asosiasi dengan kata yang cenderung terjadi pada lingkup kata yang lain
6	Makna Reflektif	Yang disampaikan melalui asosiasi dengan pengertian yang lain dari ungkapan yang sama
7	Makna Tematik	Yang dikomunikasikan dengan cara di mana pesannya disusun atas dasar urutan dan tekanan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data istilah yang telah ditemukan, teridentifikasi sebanyak 107 data istilah yang terdiri dari bentuk istilah berupa kata dasar, kata majemuk, akronim, dan juga frase yang digunakan pada takarir *online shop* di Instagram Indonesia. Data tersebut kemudian diklasifikasikan agar dapat ditentukan jenis-jenis makna dari istilah yang ditemukan. Hasil riset ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah gambaran tentang jenis-jenis makna istilah secara keseluruhan berikut ini

Tabel 3
Jenis-Jenis Makna Makna Istilah pada Takarir Unggahan *Online Shop* di Instagram Indonesia Menurut Leech

N o	Jenis makna	Jumlah data	Contoh data
1	Makna Konseptual (<i>conceptual meaning</i>)	65	<i>“Available in MISTY BLACK, BLUE DENIM, GREY, and Khaki”</i>
2	Makna Konotatif (<i>connotative meaning</i>)	8	<i>“Mystery Monday @PointCoffeeId</i>
3	Makna Sosial (<i>social meaning</i>)	2	<i>“CLBK”</i>
4	Makna Afektif (<i>affective meaning</i>)	9	<i>“Grameds, sekarang ada yang baru nih di Gramedia Sudirman Yogyakarta (hati)”</i>

5	Makna Kolokatif (<i>collocative meaning</i>)	15	“Baru launching nih! Kamu udah beli belum?”
6	Makna Tematik (<i>thematic meaning</i>)	5	“ Preloved ; Kondisi 97%; Fungsi normal; No deffct (defect) ; Diameter 32mm; Rantai kramik; Harga Rp.7xx.xxx”

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil identifikasi penulis terhadap istilah pada takarir unggahan *online shop* di Instagram Indonesia, ditemukan terdapat 7 makna istilah yang ditemukan. Jenis-jenis makna istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia berdasarkan teori Leech (1981) dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Makna Konseptual

Makna konseptual pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 65 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna konseptual.

1) Data 1.a

“**Available** in MISTY BLACK, BLUE DENIM, GREY, and Khaki”

Pada kalimat di atas terdapat istilah *available* yang digunakan dalam dunia jual beli online. Istilah tersebut berasal dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “tersedia”. Jadi, istilah *available* secara konseptual memiliki makna untuk menginformasikan kepada pembeli

bahwa produk yang ditampilkan dalam lapaknya tersedia dan pembeli tidak harus melakukan *pre-order* (memesan dalam tempo waktu tertentu) untuk mendapatkan barang yang diinginkan.

2) Data 1.b

“All size (best fit S to L)”

Pada kalimat tersebut terdapat istilah *all size* dari bahasa Inggris yang berarti “semua ukuran”. Secara logis makna dari istilah tersebut adalah memberitahukan kepada pembeli bahwa produk yang ditawarkan memiliki standar ukuran rata-rata orang Asia. Standar ukuran *all size* yang digunakan di Indonesia yaitu ukuran dari S hingga L.

3) Data 4.a

“Harga start Rp. 8 k”

Istilah “harga *start*” dimaknai bahwa secara logis harga pada produk yang ditawarkan mulai dari harga minimal. Pada kalimat di atas harga yang ditawarkan kepada pembeli mulai dari 8 K. Istilah “K” merupakan singkatan dari *kilo* yang artinya ribu. Jadi dapat disimpulkan kalimat di atas memiliki makna bahwa penjual ingin menginformasikan kepada pembeli jika barang yang ditawarkan dapat dibeli mulai harga 8 ribu rupiah.

4) Data 5.b

“Khusus untuk yang FOLLOW akun @Pointcofeeid”

Kalimat di atas menggunakan istilah dalam bahasa Inggris “*follow*” yang berarti mengikuti. Secara logis, makna dari istilah tersebut adalah untuk menginformasikan kepada pelanggan akan mendapatkan promo bagi pelanggan yang mengikuti akun Instagram @pointcofeeid. Istilah tersebut merupakan hal yang memiliki makna yang sebenarnya sehingga masuk dalam makna konseptual.

5) Data 6.a

*“kita sudah ready buat **live** tiktok rutin ya guys”*

Istilah *live* pada kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti “siaran langsung”. Istilah *live* bermakna video yang disiarkan langsung ke media sosial tanpa pengeditan atau pasca produksi. Secara logis, istilah tersebut memiliki makna untuk memberitahukan kepada pelanggan bahwa penjual melakukan siaran langsung secara rutin untuk mempromosikan produknya agar pelanggan dapat melihat produk dan melakukan tanya jawab dengan penjual secara langsung.

6) Data 9.a

*“Open **PO**”*

Istilah open PO merupakan singkatan dari *pre-order* yang berarti sebelum-*order*. Makna dari istilah tersebut biasa digunakan dalam dunia jual beli sistem belanja *online* yang memungkinkan pembeli untuk melakukan pemesanan produk dalam tempo waktu tertentu karena produk yang dipesan tidak tersedia atau *ready stock*.

7) Data 9.b

*“**Estimasi** Ready 25 Desember”*

Kata *estimasi* pada kalimat di atas menurut KBBI memiliki arti perkiraan. Kalimat di atas memiliki makna logis bahwa penjual berusaha menginformasikan kepada pembeli bahwa produk yang ditawarkan diperkirakan akan tersedia pada tanggal 25 Desember. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

8) Data 9.c

“DP minimal 50.000”

Pada kalimat di atas tertera istilah *DP* merupakan singkatan dari *down payment*. Istilah *DP* secara logis dapat dimaknai sebagai uang muka yang diserahkan seorang pembeli kepada penjual untuk bisa membeli sebuah produk dengan sistem pembayaran berjangka (kredit). Istilah tersebut memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

9) Data 10.a

*“Tunggu apa lagi coba? Ayo gengs waktunya order dan **check out** buruan klik link yang ada di bio”*

Istilah *checkout* memiliki arti dalam bahasa Indonesia periksa, memeriksa, dan cek. Istilah *checkout* dalam kalimat tersebut memiliki makna sebagai salah satu fitur yang disediakan aplikasi belanja online untuk melakukan pengecekan sebelum barang fix untuk dibeli. Istilah tersebut memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

10) Data 10.b

*“Cek IG story untuk promosi dan **discount** lainnya atau klik link di Bio yah, selamat berbelanja”*

Pada kalimat di atas terdapat kata *discount* yang dalam bahasa Indonesia berarti potongan. Secara logis dalam kalimat tersebut istilah diskon memiliki makna sebagai potongan harga yang diberikan kepada pembeli saat melakukan pembelian barang atau jasa.

11) Data 11.a

“IDR 115.000”

Istilah IDR merupakan singkatan dari *Indonesian* Rupiah atau Rupiah Indonesia. IDR merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut mata uang negara Indonesia menurut kode resminya mengacu pada ISO atau *International Organization for Standardization* 4217. Istilah IDR digunakan untuk menyebut mata uang rupiah secara internasional. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

12) Data 12.a

“Sold”

Istilah tersebut bermakna konseptual karena, Istilah *sold* merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berarti terjual. Dalam hal ini, penjual ingin menginformasikan kepada pembeli bahwa produk yang ditawarkan sudah terjual dan sudah tidak bisa dipesan.

13) Data 13.a

“8. Dibawah 200k dikenakan biaya *packing* 5k”

Kata *packing* merupakan istilah dari bahasa Inggris yang berarti pengepakan, pembungkusan, dan bungkusan. Istilah *packing* memiliki makna sebagai proses pengemasan pada barang pesanan dengan cara membungkus

dengan tujuan mengurangi resiko kerusakan barang yang akan terjadi dalam perjalanan menuju lokasi pembeli. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

14) Data 13.b

*“10. Penggunaan **marketplace** diperbolehkan untuk pembelian minimal 200k”*

Kata *marketplace* secara logis memiliki arti media online berbasis internet (*web based*) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual dapat berupa *website* maupun aplikasi. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

15) Data 13.c

*“12. Item ditutup secara berurutan dari item 001 setelah kata “CLOSE” dari **Admin**, jika belum masih sah untuk *bidding*”*

Kata *admin* secara logis memiliki makna sebagai pekerja yang mengelola media media online dan memiliki tugas untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

16) Data 15.c

*“**Payment**; BCA, BSI, SHOPEEPAY”*

Kata *payment* pada kalimat diatas memiliki arti pembayaran. Istilah *payment* memiliki makna sebagai sistem pembayaran dalam sebuah transaksi yang dapat digunakan baik secara tunai maupun non tunai. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

17) Data 16.a

“Original & under retail price”

Istilah *original* dalam kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti asli. Secara logis, kata *original* dalam kalimat tersebut dapat dimaknai sebagai jenis produk yang merupakan barang resmi asli dari pembuatnya. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

18) Data 17.a

“Ready kamar; overall goodcon, cek condi bisa langsung dm; inc. pack exc.adm”

Pada kalimat tersebut istilah *ready kamar* dalam bahasa Indonesia berarti siap, sedangkan kamar merupakan salah satu ruangan di dalam rumah. Kemudian terdapat istilah *overall goodcon* yang merupakan singkatan dari *overall good condition*, dalam bahasa Indonesia berarti kondisi bagus secara keseluruhan. Secara logis istilah tersebut dapat dimaknai bahwa penjual ingin menyampaikan kepada pembeli bahwa tersedia kamar yang masih dapat digunakan dengan kondisi yang baik.

19) Data 18.b

“bisa keep event”

Istilah *keep event* yang dalam bahasa Indonesia berarti menyimpan, sedangkan *event* berarti acara. Istilah *keep event* dapat dimaknai sebagai sistem pembelian yang dilakukan ketika pembeli sudah melakukan kesepakatan dengan penjual kemudian meminta pembayaran dilaksanakan saat adanya *event*

marketplace di Indonesia dengan tujuan tertentu. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

20) Data 19.a

“WTS LD jin proof M2U 250k”

Pada kalimat tersebut istilah *WTS* merupakan kependekan dari *want to sell* yang berarti ingin dijual. Dengan demikian, istilah *WTS* dapat bermakna penjual menawarkan sebuah produk dan mengumumkannya kepada banyak orang dengan tujuan dapat terjual. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

21) Data 20.a

“WTS WTT WTB <3 10k/10post”

Pada kalimat tersebut istilah *WTT* merupakan kependekan dari *want to trade*. Istilah *WTT* dapat dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk barter dan pertukaran barang. Kemudian terdapat istilah *WTB* yang merupakan kependekan dari *want to buy* yang berarti bermaksud untuk membeli. Istilah ini mengacu pada indikasi atau komunikasi oleh calon pembeli bahwa mereka sedang mencari produk dan ingin membelinya. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

22) Data 22.b

*“Liat **reels**nya sampe habis ada penjelasan dpt apa aja”*

Istilah *reels* pada kalimat di atas memiliki arti fitur yang ditawarkan Instagram berupa video pendek yang dapat digunakan untuk menunjukkan sisi kreatif, bercerita, memberikan informasi, dan membuat bisnis lebih mudah

ditemukan oleh orang yang mungkin menyukainya. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

23) Data 23.a
“Best seller”

Istilah *best seller* dalam bahasa Indonesia memiliki arti penjualan terbaik atau penjualan terlaris. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual. Istilah *best seller* dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut sebuah produk yang banyak dicari dan dibeli, sehingga memiliki angka penjualan yang tinggi.

24) Data 23.b
“Open ecer dan grosir murah lg”

Pada kalimat tersebut istilah grosir merupakan kata yang umum digunakan dalam jual beli daring maupun langsung di Indonesia. Secara logis istilah grosir mengacu pada sistem penjualan di mana barang dibeli dalam jumlah besar dan kemudian dijual kembali dengan harga eceran. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

25) Data 25.a
“Salam dari owner”

Pada kalimat tersebut istilah *owner* dalam bahasa Indonesia berarti pemilik. Istilah *owner* dalam bisnis dimaknai sebagai seseorang atau pelaku bisnis yang memiliki proyek, membiayai, dan memastikan alurnya berjalan sebagaimana mestinya. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

26) Data 27.a

“Bisa split payment, CC / Tokped”

Istilah *CC* merupakan singkatan dari *credit card*. Dalam bahasa Indonesia *credit card* berarti kartu kredit. Istilah *CC* memiliki makna sebagai alat pembayaran secara non tunai yang diterbitkan oleh bank dengan tujuan untuk memudahkan dalam bertransaksi. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

27) Data 28.a

“custom cake Jogja”

Istilah *custom* merupakan bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti kebiasaan. Secara logis, istilah *custom* dimaknai sebagai sesuatu yang pembuatannya disesuaikan dengan pesanan berupa bentuk, karakter, fungsi tergantung permintaan pembeli. Dalam kalimat tersebut, istilah *custom* digunakan oleh penjual untuk memberitahukan kepada pelanggannya bahwa mereka bisa memesan produk sesuai dengan permintaan.

28) Data 28.b

*“Cake by Keik Kinian **start from** 50k”*

Istilah *start from* dalam bahasa Inggris berarti mulai dari. Istilah ini dimaknai sebagai istilah yang digunakan oleh penjual untuk menyampaikan nominal harga terendah produk yang ditawarkan, namun tidak menutup kemungkinan harga melebihi nominal yang disebutkan. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

29) Data 29.a

“Super *rare item*”

Istilah *rare item* pada kalimat di atas dalam bahasa Inggris memiliki arti barang langka. Istilah *rare item* dimaknai sebagai barang langka, yang eksistensinya sulit ditemukan atau sudah tidak dibuat lagi. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

30) Data 31.a

“Boleh *keep* dulu kan?”

Keep dalam bahasa Indonesia berarti menyimpan. Istilah ini bermakna permintaan konsumen kepada penjual untuk menyimpan produk yang dipesan oleh konsumen. Hal ini dilakukan agar penjual tidak dapat menjual produknya kepada konsumen lain. Istilah ini biasa digunakan dalam transaksi jual beli online. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

31) Data 32.a

“DM HANYA UNTUK *FIX TAKE*”

Fix take dalam bahasa Indonesia berarti pasti mengambil. Dalam hal ini, maksud dari mengambil adalah membeli produk yang ditawarkan oleh penjual. Jadi dapat dipahami bahwa istilah *fix take* bermakna kondisi ketika pembeli sudah fix atau pasti memesan suatu barang yang ditawarkan oleh penjual. Istilah ini biasa digunakan dalam transaksi jual beli online. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

32) Data 32.b

“Split payment / fp exclude admin (jeruk) 2%”

Split payment dalam bahasa Indonesia berarti pembayaran secara terpisah.

Split payment dapat dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut suatu pembayaran terpisah yang melibatkan penggunaan beberapa sumber pembayaran untuk menyelesaikan seluruh biaya dari satu transaksi. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

33) Data 33.a

“dan human error lainnya”

Istilah *human error* dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut kerusakan, kecacatan, ketidaksesuaian pada suatu produk yang diakibatkan oleh kesalahan aktivitas manusia yang tidak seharusnya. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

34) Data 33.b

“COD bisa langsung di toko, luar kota, atau bisa kirim lewat e-commerce (APL Olshop)”

E-commerce merupakan kata dari bahasa Inggris yang memiliki arti *electronic commerce* atau pasar daring. Secara konseptual, istilah *E-commerce* bermakna segala aktivitas jual beli berupa barang atau jasa yang dilakukan melalui media elektronik.

35) Data 33.c

“Packing bubblewarp”

Bubble wrap dalam bahasa Indonesia berarti plastik gelembung. Istilah *bubble wrap* memiliki makna plastik yang memiliki bola-bola udara pada permukaan dan digunakan untuk melindungi sebuah benda ketika dikirim ke pelanggan untuk menghindari kerusakan dalam perjalanan. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

36) Data 34.a

“WW = No”

Istilah WW merupakan singkatan dari *world wide* yang dalam bahasa Indonesia berarti seluruh dunia. Istilah WW dapat dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk mengungkapkan penjualan atau pengiriman produk yang dijual dapat dikirim ke seluruh penjuru dunia. Istilah ini termasuk sebagai makna konseptual karena mengacu pada arti literal dari istilah "*world wide*", yaitu jangkauan global.

37) Data 35.b

“Diskon 50%”

Dalam hal ini, "diskon 50%" merupakan makna konseptual karena frasa ini menyampaikan informasi dasar tentang pengurangan harga sebanyak 50% dari harga asli. Makna konseptual dari frasa ini adalah bahwa barang atau layanan tersebut dijual dengan potongan harga setengah dari harga yang biasanya. Ini adalah informasi yang terlepas dari konteks spesifik di mana frasa ini digunakan dan menggambarkan ide dasar dari diskon.

38) Data 36.a
“*Restock Bestseller*”

Pada kalimat tersebut istilah *restock* dalam bahasa Indonesia berarti memperlengkapi; menyediakan; menyuplai. *Restock* bermakna proses melakukan pengadaan barang kembali, dengan bahan baku atau produk yang sudah menipis. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

39) Data 36.b
“*Capture barang*”

Capture bermakna sebuah proses ketika tampilan layar disimpan di komputer atau ponsel dengan format berupa gambar dan digunakan saat membeli produk yang diinginkan untuk dikirim ke penjual. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

40) Data 38.b
“*freebies*”

Istilah *freebies* merupakan istilah yang sering digunakan dalam jual beli online khususnya pada *merchandise* produk kpop. Istilah *freebies* bermakna suvenir barang kpop buatan penggemar yang diberikan secara cuma-cuma ketika belanja *online*, konser, membeli *merchandise* kpop yang bertujuan untuk mendukung idola, menemukan sesama penggemar idola tertentu, dan sebagai bonus bentuk rasa terima kasih kepada pelanggan yang membeli *merchandise* kpop di toko tersebut.

41) Data 39.a

*“Pembelian boleh **mix**”*

Istilah *mix* dapat dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk memberikan informasi bahwa produk yang dijual dapat dikombinasikan atau dicampur dengan jenis produk yang lain. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

42) Data 39.b

*“3 **pcs** 70.000”*

Istilah *pcs* merupakan singkatan dari *pieces* yang dalam bahasa Indonesia berarti bagian, buah, lembar, potongan, kepingan. Berasaskan paparan arti *pcs* tersebut, jika ditilik secara mendalam makna *pcs* merujuk pada satuan benda. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

43) Data 40.b

*“**All Provider**”*

Istilah *all provider* berarti “*all*” semua dan “*provider*” merupakan fasilitator layanan koneksi internet yang digunakan pada telepon genggam bagi konsumen. Secara logis, istilah *all provider* bermakna sebagai sebutan pada sebuah telepon genggam yang dapat menggunakan semua jenis merek jaringan internet yang ada di dunia.

44) Data 41.a

*“**OUT OF STOCK**”*

Istilah *out of stock* dalam bahasa Indonesia berarti tidak adanya persediaan. Secara logis, istilah *out of stock* bermakna suatu keadaan ketika

jumlah atau kuantitas produk yang ada pada penjual berkurang atau justru telah habis terjual.

45) Data 42.a
“FULL PAYMENT”

Istilah *full payment* dalam bahasa Indonesia berarti pembayaran penuh. Istilah *full payment* bermakna suatu sistem pembayaran yang penuh di awal pemesanan, walaupun dengan sistem pembelian secara *pre order* atau pembeli harus memesan terlebih dahulu. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

46) Data 44.a
“DISCOUNT TIKTOK Rp.89.000,-”

Secara logis, istilah *discount* tiktok bermakna sebagai potongan harga yang diberikan berupa *voucher* atau kupon kepada konsumen yang membeli produk hanya melalui aplikasi Tiktok. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

47) Data 45.c
“Langsung yaa di offline dan online store kita”

Istilah *offline store* dimaknai sebagai sebutan kepada toko fisik atau konvensional yang dapat mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung sehingga pembeli dapat melihat secara langsung produk yang ditawarkan. Sedangkan istilah *online store* memiliki makna sebagai toko yang menyediakan produk atau barang-barang, jasa, dan lain sebagainya yang secara *real time* dan

interaktif melalui media internet. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

48) Data 46.a

“GRATISS!! Mystery Box”

Istilah *mystery box* dimaknai sebagai kotak atau paket yang isinya tidak diketahui secara pasti, namun disertai dengan keterangan produk yang akan diterima oleh pembeli. *Mystery box* merupakan konsep yang digunakan oleh sejumlah *online shop* untuk mempercepat perputaran produk stok lama dan menjualnya dengan harga murah. Hal ini termasuk dalam makna konseptual karena memiliki makna sebenarnya.

49) Data 49.a

“Ecer 70.000 Resell 65.000”

Istilah ecer atau ritel (bahasa Inggris: *retail*) bermakna metode pemasaran yang menjual produk secara satuan kepada masyarakat dengan selisih harga dari grosir langsung ke tangan konsumen untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. . Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

50) Data 50.a

“vidcondi bisa dm”

Istilah *Vidcondi* merupakan singkatan dari *video condition* yang berarti kondisi video. Secara logis, makna istilah *vidcondi* video asli tanpa dilakukannya pengeditan yang menyangkan kondisi barang atau produk yang dijual.

51) Data 50.b

*“sesudah dm komen “**cdm**” yaa, kdg dm nya suka ga masuk hihi”*

Istilah cdm merupakan singkatan dari cek *direct message* yang berarti pesan pribadi. Istilah cdm bermakna permintaan seseorang atau pembeli kepada penjual untuk memeriksa fitur pesan pribadi dari penjual tersebut. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

52) Data 53.c

*“**Sell-buy-trade** ins Apple device”*

Istilah *sell-buy-trade* terdiri dari kata *sell* yang berarti jual, *buy* yang berarti beli, dan *trade* yang berarti tukar tambah. Istilah *sell-buy-trade* bermakna program yang dirancang untuk memungkinkan pelanggan dapat melakukan jual beli serta tukar tambah pada satu toko sekaligus. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

53) Data 53.a

*“100% ORIGINAL & **BERGARANSI**”*

Istilah garansi pada kalimat di atas bermakna sebuah pelayanan suatu produk atau toko pasca-transaksi konsumen (*post-customer transaction*) yang diberikan untuk menjamin kualitas produk yang ditawarkan serta pemakaian barang yang digunakan secara berkelanjutan. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

54) Data 53.b

*“**SMG-PWT**”*

Istilah SMG-PWT merupakan singkatan dari dua kota yang berbeda, yaitu SMG untuk kota Semarang dan PWT untuk kota Purwokerto. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

55) Data 54.a
“kancing busui”

Busui merupakan singkatan dari istilah ibu menyusui, secara logis istilah kancing busui bermakna kancing aktif yang berada pada bukaan depannya atau bagian dada yang bermanfaat untuk mempermudah ibu yang sedang aktif menyusui.

56) Data 54.b
“Open reseller & **dropship**, bisa join grup WA untuk update katalog tiap hari”

Istilah *Dropship* atau *dropshipper* pada kalimat di atas bermakna seseorang yang menjual produk milik pihak lain, tanpa harus menyetok dan mengirimkan pesanan sebab proses pengiriman dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu produsen atau pemasok besar. Istilah tersebut logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

57) Data 55.a
“**Testimoni** Batrisyia Micellar Cleansing Gel”

Istilah Testimoni pada kalimat di atas memiliki makna yaitu pernyataan atau komunikasi yang dilakukan oleh pelanggan mengenai *experience*-nya dengan penjual, baik cara pelayanan serta kualitas jasa maupun produk yang dibeli. Istilah

tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

58) Data 59.a

*“Cocok bgt buat penunjang **OOTD** kamu”*

Istilah *OOTD* merupakan singkatan dari *Outfit Of The Day* yang berarti pakaian hari ini. Dengan demikian, istilah *OOTD* dimaknai sebagai bentuk dari suatu konsep *fashion* atau *style* yang dipakai pada hari itu, selain itu *OOTD* juga menjadi simbol eksistensi dalam media sosial.

59) Data 61.a

*“Barang cepat habis (**SCDD**)”*

Istilah *SCDD* kerap kali digunakan oleh penjual yang tidak memiliki banyak persediaan dari produk yang dijual. Dengan demikian, istilah *SCDD* ini memiliki makna siapa cepat dia dapat, sama seperti singkatan istilah tersebut yaitu Siapa Cepat Dia Dapat. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

60) Data 62.a

*“**Delivery**”*

Istilah *delivery* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan pengiriman. Istilah *delivery* dapat dimaknai sebagai proses pengiriman barang dari tempat asal ke tempat tujuan yang telah ditentukan. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

61) Data 63.a

*“Size 39-43 **Unisex** Standar Ukuran Indonesia”*

Istilah *unisex* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan uniseks bermakna sebuah produk yang yang dirancang sedemikian rupa tanpa mementingkan gender pemakainya, sehingga dapat dikenakan oleh pria atau wanita. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

62) Data 64.

*“**EIGER BAZZAR**”*

Istilah Bazzar atau bazar memiliki makna sebuah *event* atau penyelenggaraan jual beli yang diadakan dalam jangka waktu beberapa hari yang bertujuan untuk untuk menjangkau target audiens mereka melalui toko fisik maupun daring yang dapat diakses oleh pelanggan. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

63) Data 67.a

*“WE'RE ON **STOCK OPNAME** FROM 3-7 JAN 2022, SOOKIDS IS AVAILABLE ON 8 JAN”*

Istilah *stock opname* dalam bahasa Indonesia memiliki makna perhitungan persediaan fisik gudang untuk penjualan selanjutnya yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran data akuntansi yang merupakan salah satu tugas sistem pengendalian intern. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

64) Data 68.b

*“Setel alarm di jam 09.09 ya bestie, karena ini **limited stock** dan pastinya rebutan”*

Istilah *limited stock* bermakna kondisi dimana produk atau barang yang dijual tidak memiliki persediaan yang banyak. Penggunaan istilah *limited stock* juga sering digunakan agar barang terjual lebih cepat. Istilah tersebut merupakan hal yang logis dan memiliki makna yang sebenarnya sehingga termasuk dalam makna konseptual.

65) Data 69.a

“WTO (OPSLOT)”

Pada kalimat tersebut istilah *WTO* merupakan singkatan dari *Want To Opslot* atau *Oper Slot* yang berarti dipindah tangankan. Dengan demikian, secara logis istilah *WTO* merupakan aktivitas seseorang yang ingin memindahtangankan atau menjual kembali barang yang dibeli (barang tersebut belum berada di tangan) ke orang lain.

2. Makna Konotatif

Makna konotatif pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 7 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna konotatif.

1) Data 5.a dan 5.c

*“**Mystery Monday** @PointCoffeeId”*

*“Jangan lupa cek story Instagram @Pointcofeeid di hari Senin untuk dapetin DISKON 50% **Mystery Drink**”*

Kalimat di atas memiliki istilah “*Mystery Monday*” dan “*Mystery drink*” yang berasal dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti “senin misteri” dan “minuman misteri”. Istilah tersebut memiliki makna kiasan yang bukan makna sebenarnya. Makna dari “*Mystery Monday*” bukan berarti senin yang misteri atau minuman misteri melainkan bentuk promosi produk minumannya dengan mengunggah foto 3 produk dengan 2 produk yang sudah jelas gambar maupun nama produk tersebut, dan 1 produk yang berupa siluet. Produk dengan gambar siluet tersebut merupakan *mystery drink* yang dimaksud dan istilah “*Mystery Monday*” merupakan nama program yang diadakan.

2) Data 18.c
“*split/full co oren*”

Kalimat di atas merupakan makna konotatif karena mengandung gaya bahasa perumpamaan. Istilah yang digunakan bukan merupakan makna asli atau makna yang sebenarnya. Istilah *co oren* merupakan penggambaran dari aplikasi Shopee yang memiliki warna oren. Karena dalam transaksi jual beli online terdapat aturan yang tidak memperbolehkan menyebut platform lain maka untuk menunjukan kepada pembeli, penjual menggunakan istilah *co oren* yang merujuk pada aplikasi Shopee.

3) Data 29.b
“*Idr. k nett box pengganti no nego*”

Dalam kalimat "Idr. k nett box pengganti no nego," kata "nego" adalah bentuk singkat dari "negosiasi" dan biasanya digunakan dalam konteks informal, terutama dalam percakapan sehari-hari atau jual beli online. Penggunaan kata "nego" dalam konteks ini mencerminkan cara berkomunikasi yang praktis, langsung, dan sering digunakan dalam lingkungan digital atau media sosial, di mana para penjual dan pembeli mungkin memahami istilah ini dengan cepat.

Makna konotatif dari "nego" mencerminkan konsep tawar-menawar yang fleksibel dan tidak formal, berbeda dengan kata "tawar" yang mungkin lebih umum dalam konteks formal atau sehari-hari yang lebih umum. Jadi, makna konotatif "nego" menandakan gaya komunikasi yang lebih kasual dan mengedepankan kecepatan serta efisiensi dalam transaksi.

4) Data 38.a

"Bisa emoji (jeruk & apel) "

Emoji jeruk dan apel merupakan istilah yang sering digunakan oleh komunitas kpop di Indonesia ketika melakukan aktivitas jual beli barang-barang kpop. Emoji jeruk dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut aplikasi Shopee, yang memiliki ciri khas berwarna oranye seperti buah jeruk. Sedangkan emoji apel dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut aplikasi Tokopedia yang memiliki ciri khas berwarna hijau seperti apel. Istilah tersebut masuk ke dalam makna konotatif karena bukan merupakan makna yang sebenarnya.

5) Data 37.a

*"Biasanya yang **boba-boba** gini idamannya kaum hawa"*

Istilah boba dalam unggahan tersebut bukan merupakan makna yang sebenarnya. Boba merupakan bahan tambahan atau topping yang sering

ditambahkan di dalam minuman yang berbentuk bulat seperti bola. Namun dalam unggahan tersebut, istilah boba memiliki makna yang digambarkan sebagai bentuk kamera pada Iphone yang berbentuk bulat dengan jumlah lebih dari satu sehingga memiliki bentuk seperti boba.

6) Data 43.b

*“Klik link di bio yah, cuss **toko oren atau ijo** juga boleh”*

Istilah toko oren atau ijo yang terdapat dalam kalimat di atas memiliki makna konotatif karena bukan merupakan makna yang sebenarnya atau hanya bentuk perumpamaan. Istilah toko oren dimaknai sebagai sebutan kepada salah satu aplikasi belanja *online* di Indonesia bernama Shopee yang memiliki tampilan dengan ciri khas berwarna oranye. Sedangkan istilah toko ijo dimaknai sebagai sebutan kepada aplikasi belanja di Indonesia yang menggunakan warna hijau untuk menjadi ciri khas yang bernama Tokopedia.

7) Data 57.a

*“For Sale, HW sortiran, untuk harga dan model PM aja ya biar mesra
#Noafgan #NoRossa #Sultanpandawabagibagidatsunmorris”*

Pada kalimat di atas terdapat istilah **#Noafgan #NoRossa** yang merupakan kata kiasan atau tidak mengandung arti sebenarnya. Kata Afgan merupakan nama seorang penyanyi asal Indonesia yang memiliki lagu yang berjudul Sadis. Dengan menggunakan istilah “No Afgan” penjual berharap agar pembeli tidak menawar dengan harga yang sadis atau dengan harga yang jauh dari yang ditawarkan. Istilah *No Rossa* bermakna permintaan dari penjual kepada pembeli agar tidak menawar dengan harga yang tega atau harga yang jauh dari yang seharusnya.

3. Makna Sosial

Makna sosial pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 2 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna sosial.

1) Data 26.a “CLBK”

Pada kalimat tersebut istilah CLBK merupakan singkatan dari Cuma Lihat Beli Kagak. Istilah tersebut masuk ke dalam makna sosial karena mengandung bahasa yang menunjukkan dialek dari penjual. Penjual tersebut menggunakan kata “kagak” yang biasanya merujuk pada dialek bahasa daerah. Kata "kagak" adalah variasi dari kata "tidak" yang biasa digunakan dalam bahasa Betawi, yang merupakan dialek asli daerah Jakarta dan sekitarnya. Betawi adalah salah satu dialek Melayu yang memiliki ciri khas tersendiri dan banyak dipengaruhi oleh bahasa Sunda, Jawa, dan bahasa asing seperti Belanda dan Portugis.

2) Data 60.a “FREE ONGKIR 20K Min. Transaksi 444k”

Istilah *free ongkir* berasal dari bahasa Inggris *Free* memiliki arti gratis, sedangkan ongkir merupakan singkatan dari ongkos kirim. Bermakna suatu penawaran bebas biaya pengiriman yang diberikan kepada pembeli yang menjadi strategi pemasaran untuk menarik para pembeli. Istilah tersebut masuk ke dalam makna sosial karena terdapat alih kode dari bahasa Inggris ke Indonesia. Selain

itu terdapat dialek bahasa daerah yang ditunjukkan dari kata “ongkos”. Dalam konteks bahasa Indonesia, "ongkos" digunakan secara umum dan tidak terbatas pada satu daerah tertentu, meskipun penggunaannya lebih sering terdengar dalam dialek Betawi di Jakarta dan sekitarnya.

4. Makna Afektif

Makna afektif pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 9 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna afektif.

1) Data 3.a

“Grameds, sekarang ada yang baru nih di Gramedia Sudirman Yogyakarta (hati)”

Istilah *Grameds* memiliki makna sebutan atau panggilan yang ditujukan untuk pelanggan setia toko @gramedia_jogjasudirman. Penjual menggunakan istilah *Grameds* untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dan hangat, menunjukkan hubungan yang dekat antara Gramedia dan para pelanggannya.

2) Data 7.a

“Yang lagi bingung cari toner bisa banget nih cobain rekomendasi dari minelss! Dijamin mantull!”

Pada kalimat di atas terdapat istilah *minelss* yang merupakan sebutan atau julukan untuk admin @elsbeauty7. Penggunaan istilah *minelss* digunakan oleh admin untuk memberikan kesan akrab kepada pelanggan sehingga pelanggan yang berkunjung pada akun tersebut akan merasa disapa dengan penuh cinta oleh admin @elsbeauty7.

3) Data 18.a

“Not for sensitive buyer”

Istilah di atas dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bukan untuk pembeli yang sensitif. Istilah yang digunakan tersebut memiliki makna afektif karena menunjukkan perasaan waspada dari penjual untuk memperingatkan para pembeli jika penjual tidak melayani pembeli yang sensitif.

4) Data 31.b

“Mince oh mince”

Pada kalimat tersebut istilah Mince merupakan sebutan yang sering digunakan untuk memanggil atau menyebut admin yang mengelola akun *online shop*. Istilah Mince bermakna sebuah panggilan kepada admin yang mengelola akun @cahyahouse_store. Mince bertugas sebagai penghubung antara penjual dengan pembeli.

5) Data 40.a

*“Yuk buruan merapat **imin** tunggu di store @icaresemarang”*

Istilah Imin yang terdapat dalam narasi gambar tersebut merupakan sebutan kepada admin yang mengelola akun @icaresemarang. Istilah ini sangat sering dijumpai pada narasi foto yang diunggah oleh suatu *online shop* di Indonesia dengan tujuan untuk memberikan kesan akrab.

6) Data 43.a

*“Di tempat **mimin** udah mulai hujan nih, tempat mams sudah juga kah?”*

Istilah mimin dimaknai sebagai panggilan yang digunakan untuk menyebut admin @zafarastore yang bertugas sebagai penghubung antara penjual

dengan pembeli. Penjual menggunakan istilah *mimin* untuk memberikan kesan akrab sekaligus menunjukkan kedekatannya dengan pelanggan.

7) Data 45.b

*“Sudah siap order **MyMara**”*

Istilah MyMara merupakan gabungan antara kata *my* yang artinya saya atau kepunyaanku dan Mara dari nama toko hyMarra. Istilah MyMara bermakna sebutan kepada pelanggan setia produk toko hyMarra agar memiliki kesan ikatan kedekatan antara penjual dan pembeli. Penggunaan istilah myMara menunjukkan rasa sayang dari penjual terhadap para pelanggannya.

8) Data 52.a

*“Karna banyaknya permintaan buat Restockin Tunic yg jadi best seller ini, **DAMELIANS** sudah bisa rebutan lagi ke store @melstore.jkt.jogja buat bawa pulang Sherly Tunic ini ya”*

Istilah Damelians memiliki makna sebutan atau panggilan kepada pelanggan setia toko @melstore.jkt.jogja. Penjual menggunakan istilah *Damelians* untuk memberikan kesan akrab sekaligus menunjukkan kedekatannya dengan pelanggan. Dengan demikian, istilah tersebut memiliki jenis makna afektif karena melibatkan perasaan pribadi penjual.

9) Data 65.a

*“Tenang **mincuit** dengerin kamu ko!! Karena banyak banget yang request varian Matcha di Brow Box, hari ini **mincuit** bikin versi Matcha nya sesuai request kamu”*

Pada kalimat tersebut istilah Mincuit merupakan sebutan kepada admin yang mengelola akun @bittersweet_by_najla. Istilah Mincuit dimaknai sebagai istilah yang digunakan untuk menyebut admin @bittersweet_by_najla, yang

berasal dari Min dari kata Admin dan Cuit dari kata *Sweet*, sehingga menjadi Mincuit. Sebutan Mincuit akan memberikan kesan akrab, lebih bersahabat, dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, istilah tersebut memiliki jenis makna afektif karena melibatkan perasaan pribadi penjual.

5. Makna Kolokatif

Makna kolokatif pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 15 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna kolokatif.

1) Data 8.a

*“Baru **launching** nih! Kamu udah beli belum?”*

Kata *launching* jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti kegiatan meluncurkan atau memperkenalkan sesuatu yang baru, tapi ada juga kata debut yang juga berarti penampilan pertama atau peluncuran. Kedua kata tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada jenis- jenis kata yang mengikutinya. Kata *launching* lebih sering muncul dalam kolokasi dengan peluncuran produk atau layanan baru. Sementara itu, kata debut lebih sering digunakan dalam konteks penampilan pertama seseorang atau sesuatu, seperti dalam dunia hiburan (misalnya, debut artis). Dalam bahasa sehari-hari, kita lebih sering mendengar *launching* produk daripada debut produk, sehingga membuat kata *launching* lebih alami dan sesuai dalam kalimat tersebut.

2) Data 11.b

*“pengiriman by **COD/jnt/jne/gosend**”*

Dalam kalimat “pengiriman by COD/jnt/jne/gosend,” kata-kata seperti “pengiriman” dan “by COD/jnt/jne/gosend” memang sering digunakan bersama dalam konteks e-commerce atau pengiriman barang. Sehingga, ini dapat dianggap memiliki makna kolokatif, karena ada kebiasaan atau pola dalam penggunaan kata-kata ini secara bersamaan. Secara keseluruhan, istilah tersebut memiliki makna kolokasi berupa opsi jasa pengiriman barang yang dapat dipilih oleh pelanggan.

3) Data 15.a

*“Hoodie fashion berkeley univ **second**”*

Dalam konteks mode atau produk, kata “second” sering digunakan dalam bahasa Inggris untuk merujuk pada barang yang dijual dalam kondisi bekas tetapi masih layak pakai. Ini adalah istilah yang umum dalam konteks penjualan barang bekas (misalnya, “second-hand clothes” atau “second-hand books”). “Second” memiliki konotasi yang lebih positif dan spesifik dalam konteks barang bekas yang masih dalam kondisi baik, berbeda dengan “bekas” yang bisa terdengar lebih umum dan kadang-kadang memiliki konotasi negatif. Oleh karena itu, “second” adalah kolokasi yang tepat daripada “bekas”.

4) Data 21.a

*“Gratis ongkir belanja di Tokopedia + voucher **cashback** up to 100k tiap bulan”*

Pada kalimat tersebut istilah *cashback* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti uang kembali. Istilah *cashback* memiliki makna yaitu

hadiah uang tunai, non tunai, voucher atau bisa berupa poin yang diberikan oleh penjual setelah seseorang melakukan pembelian barang atau jasa di toko tersebut. Istilah tersebut memiliki makna kolokatif karena penggunaan istilah *cashback* lebih tepat daripada penggunaan kata “kembalian”. Dalam konteks ini, istilah *cashback* lebih sering digunakan dalam bahasa sehari-hari dan konteks pemasaran daripada kembalian ketika merujuk pada insentif finansial yang diberikan kepada pelanggan setelah melakukan pembelian. *Cashback* sering kali berkolokasi dengan kata-kata seperti voucher, diskon, atau promo dalam konteks belanja *online*. Hal ini berbeda dengan kembalian yang lebih umum digunakan dalam konteks transaksi tunai di mana uang kembalian diberikan setelah pembayaran.

5) Data 22.a

*“Harga **sale** yang gamasuk akal! Masa tbtb discount nya 50%”*

Istilah *sale* berasal dari bahasa Inggris yang berarti jual/obral/lelang. Dalam kalimat tersebut memiliki makna menawarkan produk yang sedang diskon. Istilah tersebut memiliki makna kolokatif karena tepat digunakan daripada kata “obral atau diskon”. Hal ini karena istilah *discount* sudah digunakan pada kalimat kedua, dan istilah *sale* lebih tepat untuk menyatakan potongan harga yang lebih besar dibanding istilah *discount*. Kata *sale* digunakan dalam konteks yang tepat untuk mengekspresikan acara penjualan dengan potongan harga besar, sedangkan *discount* digunakan untuk menunjukkan potongan harga spesifik.

6) Data 24.a

*“Mau beli baru tapi gak masuk **budget**?”*

Dalam konteks kalimat "Mau beli baru tapi gak masuk budget?", kata "budget" digunakan dalam makna kolokatif. Artinya, "budget" digunakan sesuai dengan kebiasaan atau kecenderungan penggunaan dalam konteks tertentu, meskipun padanan bahasa Indonesianya adalah "anggaran". Kata "budget" dalam bahasa Indonesia sering digunakan dalam konteks sehari-hari, terutama dalam percakapan informal, untuk merujuk pada alokasi dana atau perencanaan keuangan pribadi. Penggunaan kata "budget" dalam kalimat tersebut mencerminkan realitas penggunaan bahasa sehari-hari yang lebih akrab dan natural bagi pembicara.

Jadi, menurut teori makna kolokatif dari Leech, penggunaan kata "budget" dalam kalimat tersebut lebih tepat dan sesuai dengan kebiasaan penggunaan bahasa dalam konteks tertentu dibandingkan dengan kata "anggaran".

7) Data 30.a

*“**#Grabfood**; **#Gofood**; **#Nufood**; **#bisaDO**”*

Istilah di atas menunjukkan makna kolokatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan penggunaan istilah yang memiliki kolokasi sama. Istilah “**#Grabfood**; **#Gofood**; **#Nufood**; **#bisaDO**” memiliki makna yaitu mitra dari toko tersebut yang menawarkan jasa untuk mengantarkan produk sampai ke tangan pembeli.

8) Data 35.a

*“Barang **Reject**”*

Dalam hal ini, "barang reject" terdiri dari dua kata, yaitu "barang" yang berarti objek atau produk dan "reject" yang berarti ditolak atau tidak diterima. *Reject* bermakna istilah yang digunakan untuk menyebut suatu produk yang rusak atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan atau merek yang merilis produk tersebut. Istilah tersebut memiliki makna kolokatif berkolokasi dengan kata “second” dan “preloved”. Istilah "barang *reject*" adalah kolokasi karena kedua kata ini sering digunakan bersama untuk menggambarkan produk yang ditolak atau tidak lolos standar kualitas. Penggunaan kata "reject" dalam kombinasi dengan "barang" menciptakan pemahaman khusus yang secara jelas menunjukkan jenis barang tersebut.

Jadi, menurut teori makna kolokatif dari Leech, "barang *reject*" termasuk dalam jenis makna kolokatif. Kombinasi kata-kata ini membentuk sebuah frasa yang memiliki makna spesifik yang berbeda dari makna individu kata-kata tersebut jika berdiri sendiri.

9) Data 45.a

*“**New Arrivals**”*

New arrivals dalam bahasa Indonesia berarti sesuatu yang baru. *New arrivals* dapat dimaknai sebagai produk yang merupakan persediaan, model, desain baru yang sebelumnya belum tersedia di toko. Istilah *new arrivals* memiliki makna kolokatif karena penggunaanya lebih tepat daripada istilah

“produk baru”. Istilah *new arrivals* lebih memiliki kesan menarik, cenderung memiliki asosiasi positif dan lebih menarik dalam konteks pemasaran.

10) Data 47.a

*“Mana nih pecinta hermes walaupun **kw** kualitas oke dm ya yg minat”*

Istilah **KW** berasal dari kata “kualitas,” yang dalam konteks ini memiliki makna “imitasi” atau “tiruan.” Oleh karena itu, barang KW mengacu pada produk yang dibuat sebagai salinan, replika, atau imitasi dari barang lain. Produk ini diproduksi tanpa izin resmi atas hak merek yang terkait, sehingga proses pembuatannya hanya meniru produk asli. Dengan demikian, secara sederhana, barang KW dapat dikategorikan sebagai barang palsu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, *online*), barang palsu memiliki makna yang setara dengan “tiruan,” di mana kata “tiruan” dalam KBBI diartikan sebagai sesuatu yang tidak asli (bukan tulen), palsu, atau imitasi. Dalam konteks ini, istilah “KW” memang relevan dan tepat karena memiliki kolokasi yang kuat dengan produk imitasi. Leech menyebutkan bahwa makna kata atau istilah tidak hanya dipengaruhi oleh definisi literalnya, tetapi juga oleh bagaimana istilah tersebut digunakan dalam konteks sosial.

Istilah “KW” mengacu pada produk yang dibuat meniru produk asli, dan penggunaannya dalam kalimat seperti “pecinta Hermes walaupun KW kualitas oke” menyiratkan bahwa meskipun produk tersebut bukan produk asli (tiruan atau replika), kualitasnya dianggap baik oleh beberapa orang. Ini membuat istilah “KW” lebih mudah diterima dan dipahami di masyarakat dibandingkan dengan

istilah lain yang mungkin lebih teknis atau kurang familiar. Secara keseluruhan, penggunaan istilah "KW" adalah sesuai dan efektif dalam konteks ini karena bahasa tersebut mencerminkan pemahaman umum masyarakat mengenai produk imitasi dengan cara yang lebih informal dan familiar.

11) Data 48.a

*“Order via **DM** only”*

Istilah DM berasal dari "*Direct Message*" yang memiliki maksud pesan langsung. Istilah DM bermakna sebagai fitur berkirim pesan dengan satu orang atau lebih yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar teks, menanggapi unggahan, cerita, dan foto secara pribadi. Istilah DM lebih tepat digunakan daripada kata "*inbox*" atau "*personal chat*". Istilah DM lebih tepat digunakan dalam konteks ini karena secara spesifik merujuk pada fitur pesan langsung yang memungkinkan komunikasi pribadi. Berbeda dengan istilah "*inbox*" atau "*personal chat*," yang mungkin lebih umum dan tidak selalu merujuk pada fitur pesan langsung dengan kejelasan yang sama. "*Inbox*" bisa merujuk pada kotak masuk secara umum, dan "*personal chat*" tidak selalu menyiratkan fitur spesifik di media sosial yang hanya memungkinkan komunikasi langsung tanpa interaksi publik.

12) Data 48.b

*“Pembayaran **Dana/TF/Shopeepay**”*

Istilah *Dana/TF/Shopeepay* merupakan kelompok istilah yang dalam lingkup yang sama yaitu metode pembayaran. Tf merupakan singkatan dari

istilah “transfer”. Menurut Kasmir (2012: 130), transfer didefinisikan sebagai proses pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lainnya yang dilakukan untuk berbagai keperluan. Secara keseluruhan, istilah tersebut memiliki makna yaitu opsi metode pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk membayar produk yang sudah dibeli. Dalam hal ini, istilah "Dana," "TF," dan "ShopeePay" berkolokasi dengan "metode pembayaran" atau "opsi pembayaran" karena mereka sering muncul dalam konteks yang sama dalam transaksi finansial digital.

13) Data 58.a
“BACK IN STOCK”

Istilah *back in stock* dalam bahasa Indonesia berarti tersedia kembali. Dengan demikian, istilah *back in stock* bermakna persediaan barang yang sempat terjual habis kembali hadir dan tersedia kembali. Istilah *back in stock* masuk dalam makna kolokatif karena istilah tersebut lebih tepat digunakan daripada istilah “available” atau “tersedia”. “*Back in stock*” termasuk ke dalam makna kolokatif karena istilah ini sering digunakan dalam konteks ritel atau penjualan untuk menunjukkan bahwa barang yang sebelumnya habis telah tersedia lagi. Istilah ini lebih spesifik dan sesuai dalam konteks ini dibandingkan dengan istilah umum seperti “available” atau “tersedia”, yang tidak menyiratkan bahwa barang tersebut sempat habis sebelumnya.

14) Data 66.a
“Kondisi BIB original”

Istilah BIB merupakan kependekan dari *Back In Box* yang berarti dimasukkan kembali ke dalam kotak. Dengan demikian, istilah BIB dapat dimaknai sebagai istilah yang menjelaskan mengenai produk yang dijual merupakan barang yang belum pernah digunakan dan masih dalam kemasan aslinya. Istilah BIB masuk dalam makna kolokatif karena istilah tersebut lebih tepat digunakan daripada istilah “*preloved*” atau “bekas” karena memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi produk tersebut.

15) Data 68.a

“Besok banget ini! FLASH SALE CUMA 9.999!”

Flash sale merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berarti penjualan kilat. Istilah *flash sale* itu sendiri bermakna suatu sistem penjualan dalam dunia e-commerce yang konsepnya memberikan tawaran harga yang rendah (diskon) akan tetapi penjualan ini hanya berlaku dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Penggunaan istilah tersebut tepat digunakan daripada menggunakan istilah “diskon”. Pernyataan bahwa *flash sale* lebih tepat digunakan daripada “diskon” sesuai dengan pandangan Leech, karena *flash sale* memiliki makna konotatif yang spesifik dan sesuai dengan konsep promosi yang dimaksud, sedangkan “diskon” memiliki makna yang lebih umum dan tidak menyiratkan urgensi atau durasi terbatas.

6. Makna Tematik

Makna tematik pada istilah yang ditemukan dalam akun *online shop* di Indonesia ditemukan terdapat 5 data. Berikut ini merupakan daftar data istilah

yang ditemukan pada akun *online shop* di Indonesia yang memiliki makna tematik.

1) Data 14.a

“*Preloved*; Kondisi 97%; Fungsi normal; No deffct (defect); Diameter 32mm; Rantai kramik; Harga Rp.7xx.xxx”

Pada kalimat di atas terdapat kata *preloved* yang memiliki makna suatu barang yang sudah dipakai sebelumnya dalam keadaan masih bagus dan tidak cacat. Kemudian diikuti *no defect* yang memiliki makna tidak memiliki kerusakan atau kerusakan. Istilah *no defect* merupakan penekanan dari kata sebelumnya *preloved*. Oleh karena itu, kalimat di atas termasuk makna tematik karena memiliki fokus dan penekanan di dalamnya.

2) Data 15.b

“Bisa juga *rekber* via *Shopee* (link di bio)”

Kata *rekber* via *Shopee* merupakan istilah yang memiliki makna tematik karena dalam implementasinya pada kalimat di atas, istilah tersebut menekankan kepada pelanggan bahwa pembayaran dapat dilakukan menggunakan rekening bersama melalui platform *Shopee*. Makna tematik bisa dilihat pada penekanan bahwa transaksi melalui *Shopee* adalah opsional dan bisa dilakukan oleh pelanggan.

3) Data 19.b

“LD namjoon pws (mulus semua tapi di belakang atas ada *damage* dikit) 95k”

Istilah *damage* bermakna ungkapan yang menerangkan sebuah produk memiliki kerusakan atau tidak, baik kerusakan kecil maupun besar. Dalam

kalimat tersebut, istilah *damage* merupakan bentuk penekanan karena mengonfirmasi kepada pembeli bahwa terdapat sedikit kerusakan pada bagian belakang produk.

4) Data 51.a
*“offer by **dm**”*

Istilah *offer by dm* berarti penawaran melalui DM (bahasa Inggris: *direct message*) atau pesan pribadi. Istilah diatas memiliki makna tematik karena penjual menekankan kepada penjual bahwa penawaran atau negosiasi produk dilakukan hanya melalui DM (*direct message*) atau pesan pribadi di Instagram penjual. Istilah *“offer by dm”* dapat diklasifikasikan sebagai makna tematik karena menekankan bahwa komunikasi untuk penawaran harus dilakukan melalui saluran tertentu, yaitu DM. Ini membantu mengarahkan pemahaman bahwa hanya melalui saluran tersebut penawaran dapat dilakukan, yang merupakan informasi penting dalam konteks komunikasi.

5) Data 56.a
*“**!BOOKED!** Sportster 48 2011 full asesoris. Thank you sultan muda andalan gue”*

Istilah *booked* bermakna kondisi dimana suatu barang atau produk yang ditawarkan sudah dipesan oleh konsumen dengan memberikan uang muka sebagai jaminan. Dalam kalimat *“!BOOKED! Sportster 48 2011 full asesoris. Thank you sultan muda andalan gue,”* istilah *“booked”* digunakan untuk menekankan bahwa produk tersebut sudah dipesan oleh orang lain dan, oleh karena itu, tidak tersedia untuk penawaran lain. Penekanan ini menunjukkan bahwa informasi ini penting

bagi pembaca untuk memahami bahwa barang sudah tidak bisa dijual atau ditawarkan lagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Ditinjau dari hasil riset serta pembahasan yang diperoleh tentang bentuk istilah berupa kata dasar, kata majemuk, akronim, dan juga frase pada takarir *online shop* di Instagram Indonesia ditemukan 69 gambar yang diperoleh dari akun *online shop* di Instagram terdapat sejumlah 107 data yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan kriteria jenis-jenis makna berdasarkan tujuh jenis makna menurut Leech.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap 107 data Leech akun *online shop* dapat disimpulkan sebagai berikut. Wujud jenis makna konseptual (*conceptual meaning*) ditemukan sejumlah 65 data, konotatif (*connotative meaning*) ditemukan sejumlah 7 data, sosial (*social meaning*) ditemukan sejumlah 2 data, afektif (*affective meaning*) ditemukan sejumlah 9 data, kolokatif (*collocative meaning*) ditemukan sejumlah 15 data, dan tematik (*thematic meaning*) ditemukan sejumlah 5 data.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait istilah takarir unggahan *online shop* di Instagram di Indonesia, terdapat beberapa rekomendasi bagi

para pembaca dan peneliti selanjutnya, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan dan diakses oleh khalayak luas, khususnya pengguna media sosial Instagram, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis makna menurut Leech. Dengan mempelajari jenis makna tersebut, pembaca akan lebih memahami pesan yang terkandung dalam unggahan online shop di Instagram, sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman antara pembeli, penjual, dan kurir pengiriman.
2. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian tentang makna dan pengelompokan istilah jual beli *online* di Instagram. Seiring dengan perkembangan zaman, istilah-istilah baru terus bermunculan di media sosial, sehingga penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas cakupan dan terus mengikuti perkembangan istilah-istilah tersebut di *platform* media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, P. D. (2017). *Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik)*. Jurnal Gramatika, 2(2), 79709.
- Ahmad, S. (2011). *Analisis Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Brosur Pariwisata Berbahasa Inggris Provinsi Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- APJII. (2024). *Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang*. Diakses pada 6 Maret 2025, dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada 7 Maret 2025 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Cahyanti, A. S. (2020). *Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Netizen di Media Sosial Instagram*. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 4(2), 186-195.
- Cahyanto, R. J. (2017). *Analisis Gaya Bahasa Meme di Media Sosial Instagram*. Doctoral dissertation. Malang: University of Muhammadiyah Malang.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). *Makna dan Semantik. Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. 1-39.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Din, N. F. N. (2017). *Perluasan Makna Payung dalam Kalangan Pengguna Bahasa Melayu Berdasarkan Analisis Semantik Kognitif*. Proceedings of the ICECRS, 1(1).
- Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2020). *Penggunaan Media Sosial Instagram pada Akun @yhoophii_official Sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan*. Jurnal Inovasi, 14(1), 32-41.
- Garuda Website. (2024). *Data pengguna Instagram 2024 Indonesia*. Diakses pada 7 Maret 2025, dari <https://www.garuda.website/blog/data-pengguna-instagram-2024-indonesia/>
- History of Information. (n.d.). *The term "data processing" begins to be used in the modern sense*. Retrieved March 5, 2025, from <https://www.historyofinformation.com/detail.php?entryid=4528>.

- Inderasari, E., Achsani, F., & Lestari, B. (2019). *Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram "Lambe Turah"*. *Semantik*, 8(1), 37-49.
- Jamaludin, N. A. (2021). *Analisis Makna Istilah dalam Game Online Yang Digunakan Bukan pada Konteksnya*. Doctoral dissertation. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kasopa, J. K. (2017). *Makna Asosiatif dalam Kitab Mazmur*. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(3).
- Leech, G. 1981. *Semantics: The Study of Meaning*. Bungay, Suffolk: Richard Clay (The Chaucer Press) Ltd.
- Nasution, S. R. (2020). *Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Mustafa, I. (2021). *Analisis Istilah Wacana Kebijakan Pembatasan Sosial Covid-19 di Indonesia*. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 388-405.
- Pateda, Mansoer. 1996. *Sematik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putra, D. A., Djatmika, D., & Wiratno, T. (2017). *Analisis Kualitas Terjemahan Terhadap Istilah-Istilah Teknis di dalam Game Ragnarok Online Karya Gravity (Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Morfologi)*. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 2(1), 36-48.
- Qutratu'ain, M. Z., Dariyah, F. S., Pramana, H. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). *Analisis Kecenderungan Penggunaan Kalimat Tidak Efektif pada Takarir Unggahan Beberapa Akun Instagram: Analysis of the Use of Ineffective Sentences on the Uploaded Captions of Several Instagram Accounts*. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 48-60.
- Safitri, L. M. (2020, December). *Semantik Analisis Tagline di Instagram untuk Mempromosikan Pariwisata MICE (Studi Kasus: Akun Bisnis Phenom Event, Wisurya Event dan JPPro Bali)*. In *Journey (Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management)* (Vol. 3, No. 1, pp. 39-56).
- Salleh, S. F., Yahya, Y., Subet, M. F., & Daud, M. Z. (2020). *Analisis Semantik Leksikal dalam Novel Sangkar Karya Samsiah Mohd. Nor*. *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 45-63.
- Santoso, A. (2008). *Jejak Halliday dalam Linguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis*. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(1), 1-14.

- Sayekti, S. I., Fitriana, R., & Karyati, A. (2020). *Analisis Penggunaan Wakamono Kotoba yang Populer di Kalangan Wanita Jepang Dalam Media Sosial Twitter*. IDEA: Jurnal Studi Jepang, 2(1), 60-72.
- Soeparno. 2018. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Talika, F. T. (2016). *Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan*. Acta Diurna Komunikasi, 5(1).
- Tim Pustaka Cerdas. (2022). *Kamus besar bahasa Inggris: Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. PUSTAKABARUPRESS.
- Yunira, S., Fradina, S., Sumbayak, M., Putri, N. S., & Derin, T. (2019). *Re-Visits the Grand Theory of Geoffrey Leech: Seven Types of Meaning*. REiLA: Journal of Research and Innovation in Language, 1(3), 105-110.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data gambar istilah pada takarir unggahan online shop di Instagram Indonesia

No	Gambar	Data Wujud Istilah
1		a. Available b. All size
2	delmora.amorareadytowear Kebaya Klasik AMORA by DELMORA Bisa order dengan warna lain sesuai ukuranmu. Tentukan pilihanmu ya, Girls! 🌸 Ready to Order & Pre-Order Hubungi admin: WhatsApp : 0813 3671 1295 / 0813 2646 0915 atau klik link di bio 😊	a. Link b. Bio

3	gramedia_jogjasudirman VIAR SEPEDA LISTRIK KAMU MILENIAL 🥰 Grameds,sekarang ada yang baru nih di Gramedia Sudirman Yogyakarta 💕 Sekarang kalian bisa dapatkan Viar Sepeda Listrik dengan harga terjangkau lho 🥰 Sepeda listrik ini juga digemari oleh seluruh kalangan dalam beraktivitas rutin seperti untuk belanja, mengantar anak, maupun berolah raga karena tampilannya yang stylish dan modern serta multi fungsi 🥰	a. Grameds
4		a. Harga Start b. Rp._k
5	pointcoffeid Mystery Monday @PointCoffeID 🥰 Special Deal for your Monday Vibes 🥰 · KHUSUS untuk yang FOLLOW akun @PointCoffeID Jangan lupa cek story Instagram @PointCoffeID di hari Senin untuk dapetin DISKON 50% Mystery Drink 🥰 · Dapatkan diskon 50% juga untuk varian UPSIZE menu Es Loreng dan Dolce Iced · Pantau story IG @PointCoffeID besok dan mampir ke outlet Point Coffee kesayanganmu · Bisa tebak ga menu Mystery drink kali ini? 🥰	a. Mystery Monday b. Follow c. Mystery Drink

6		a. Live
7	elsbeauty7 Rekomendasi toner cocok untuk semua jenis kulit! Yang lagi bingung cari toner bisa bangettt nih cobain rekomendadari minelss ! Dijamin mantull 🤗 . . OUR OFFICIAL CONTACT ONLY: WA: 085800200777 Shopee: @elsbeauty7 @Elsskincareofficialshop Tokopedia: @elsbeautyjogja Tiktok: Elsdukasi.skincare Lazada: elsbeauty	a. Minels

8		a. <i>Launching</i>
9	iniini.id Bismillah  Ladybug Open PO Estimasi Ready 25 Desember DP minimal 50.000	a. <i>Open PO</i> b. <i>Estimasi</i> c. <i>DP</i>

10		a. <i>Check Out</i> b. <i>Discount</i>
11		a. IDR b. COD, Jnt, Jne, dan Gosend
12		a. <i>Sold</i>

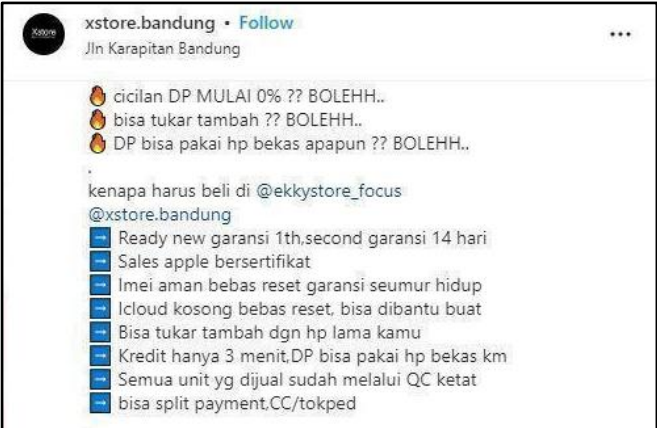
13	6. Pembayaran melalui rekening BCA dan Mandiri 2x24 jam setelah invoice keluar. 7. Boleh parkir, dengan syarat pembayaran sudah lunas (item + ongkir) 8. Dibawah 200k dikenakan biaya packing 5k 9. Ongkir ditanggung pembeli Pengiriman via Wahana, JNT, NinjaExpres, JNE, dan PosKilat 10. Penggunaan Market Place diperbolehkan untuk pembelian minimal 200k. 11. Sementara tidak terima COD karena 🚚. 12. Item ditutup secara berurutan dari item 001 setelah kata "CLOSE" dari Admin, jika belum masih sah untuk bidding 13. Jika nomor resi sudah keluar, dan terjadi keterlambatan barang, dimohon bidder untuk langsung menghubungi pihak ekspedisi. Kecuali resi tidak bisa dicek.	a. <i>Packing</i> b. <i>Marketplace</i> c. <i>Admin</i>
14	kinkinsecondstuff ❌❌❌ SOLD OUT ❌❌❌ Alexandre Christie Best Seller 🥰 Preloved 🔥 Kondisi 97% Fungsi Normal No deffct Diameter 34mm Rantai kramik Harga Rp. 7xx.xxx Kelengkapan Jam Tangan , Box Kayu, Manual book & Pot Rantai	a. <i>Preloved dan No Deffct (defect)</i>

15	yapthrift Bismillah #ready_yapthrift !! HOODIE FASHION BERKELEY UNIV SECOND !! ● Harga : 60K ● Size : M ● P x L : 66x52 ● Kondisi : Seperti difoto, Tag lengkap, Minus pemakaian ▶ DETAIL ? GESER 🏠🏠🏠 ✓BERSIH, WANGI, TINGGAL PAKAI !! SIAPA CEPAT DIA DAPAT ✗ NO RETURN / REFUND ⚠ TANYAKAN SEDETAIL MUNGKIN ORDER ? DM / WA (fast respon) : 085655517632 Bisa juga rekber via shopee (link di bio) Payment 🍀🍀🍀 ▼ ▼ ▼ BCA, BSI, SHOPEEPAY	a. <i>Second</i> b. Rekber Shopee c. <i>Payment</i>
16	goodssneakers 🦋 ORIGINAL & UNDER RETAIL PRICE NEW BALANCE 57/40 "khaki, cream" Art Number: #W5740CE Size: 38 - 24.5cm #goods38 - Brand New In Box / BNIB	a. Original

17	 Disukai oleh sgirlll93 dan lainnya kpoptradeina want to sale (Tae proof pair 1 pc) ✓ Ready kamar ✓ Overall goodcon, cek condi bisa langsung dm ✓ inc. pack exc. adm 📍 Bandung Dm @bangtanroom__	a. Ready Kamar; Overall oodcon
18	 Disukai oleh ana_park1315 dan lainnya kpoptradeina Nama barang: PC BTS ✗ not for sensitive buyer ✓ bisa keep event ✓ split/full co oren 🚩 dom jateng	a. <i>Not For Sensitive Buyer</i> b. <i>Keep Event</i> c. Co Oren

19	 Disukai oleh jmkaillve dan lainnya kpoptradeina WTS - LD jin proof M2U 250k - LD namjoon pws (mulus semua tpi dibelakang atas ada damage dikit) 95k	a. WTS b. <i>Damage</i>
20	 6.179 7.924 2.456 Postingan Pengikut Mengikuti TITIP WTS // kpop trade sell 🌸 Merek WTS WTT WTB 🍷 10k/10post ♥ follow & check T&C for help ♥ — ➡ Paid Promote for Online Shop 🛒 Since 9th July 2021 — 💬 anything you need ^.^ Lihat terjemahan msha.ke/kpoptradeina	a. WTT dan WTB
21	 Disukai oleh baretoo_baking dan lainnya wear_limited 🛒🍷🍷🍷🍷🍷🍷🍷 GRATIS ONGKIR BELANJA DI TOKOPEDIA + voucher cashbak up to 100k tiap bulan 🍷🍷🍷	a. <i>Cashback</i>

22		a. <i>Sale</i> b. <i>Reels</i>
23	syifa_ratugrosir READY 🔥🔥🔥 NEW ARRIVAL BEST SELLER 🥰 Blouse Vogue naura 🥰🥰 Bahan cotton combed Cantik dan elegant open ecer dan grosir murah lg Ecer 105 ribu 🥰	a. <i>Best Seller</i> b. <i>Grosir</i>
24		a. <i>Budget</i>

25	athreecemilan_ 250gr??? Kok lebihhh ... Yaa kami ga pernah jual pas pas timbangan 🙏🙏 🙏 .. Tapii jangan berpatokan lebih nya yaa ,, karna lebih nya kamii ga nentukan yang penting lebih aja dari 250gr 🍔 ... Salam dari owner 💖 Jangan lupa di order yahh	a. Owner
26	 ♡ 💬 📌 ... 📌 laksmicasualwear 🌸 CLBK 🌸 (Detail Keterangan Pada Gambar) House of Rania	a. CLBK
27	 xstore.bandung • Follow Jln Karapitan Bandung 🔥 cicilan DP MULAI 0% ?? BOLEHH.. 🔥 bisa tukar tambah ?? BOLEHH.. 🔥 DP bisa pakai hp bekas apapun ?? BOLEHH.. kenapa harus beli di @ekkystore_focus @xstore.bandung 🔥 Ready new garansi 1th,second garansi 14 hari 🔥 Sales apple bersertifikat 🔥 Imei aman bebas reset garansi seumur hidup 🔥 Icloud kosong bebas reset, bisa dibantu buat 🔥 Bisa tukar tambah dgn hp lama kamu 🔥 Kredit hanya 3 menit,DP bisa pakai hp bekas km 🔥 Semua unit yg dijual sudah melalui QC ketat 🔥 bisa split payment.CC/tokped	a. CC

28	 Disukai oleh vnllnss dan lainnya keik.kinian "CUSTOM CAKE JOGJA" Cake by Keik Kinian start from 50k 😊 Lowest Price with good quality 💎 Based on 📍Jogja	a. Custom b. <i>Start From</i>
29	fariissyatiara ❤️ SOLD ALHAMDULILLAH ❤️ Super Rare Item BF Silver Butek ES2200 Jarang ada yg punya Gaess, bikin makin pede dong makainya 😊 Authentic No Kawe2 Club Preloved Perfecto, diameter 3.8cm Kaca, bezel, rantai muyuss, lingk maks 17cm, size Ideal unt rata2 Wanita Asia → cek slide 2 buat gambaran : lingk tangan sy 14cm, dipakai msh lega banget yak Over All minor sign of wear bukan jam baru so no major issue Idr. k nett box pengganti 🚫 no nego	a. <i>Rare Item</i> b. Nego
30	GYOZA Dimsum Dimsum jepang yang lembut dan garing dengan isian ayam, jamur, sayur lengkap dengan saos oriental DAPUR QIYA Disukai oleh afifah0205 dan lainnya dapurqiya Gyoza ready..... #Grabfood #Gofood #Nufood #bisaDO	a. Grab Food, Go Food, Nu Food, dan DO

31	cahyahouse_store Mince oh Mince Aku mau dong gamis yang kemarin. Dikirimnya nanti ya sekalian sama orderan Rayya Series ku.. Boleh keep dulu kan? Boleh banget Kakak... Pastikan Kakak sudah tahu info cara keep barang berikut ini ya... #carakeep #keepbarang	a. <i>Keep</i> b. Mince
32	kpoptradeina [DIBACA DULU CAPTIONNYA] wtS / want to sell ; CLEARANCE SELL 🍑🍑 !! DVD BOLEH SATUAN, PC ALBUM HARUS TAKE PC DVD !! bts photocard • harga tertera, condi di link bio • DM HANYA UNTUK FIX TAKE • NO NEGOTIATION, not for sensitive buyer !! • splitpayment / fp exclude admin 🍑 2% • domisili bogor, indonesia ❌ TIDAK MENERIMA YG CUMA NANYA GAK JELAS ❌	a. <i>Fix take</i> b. <i>Split Payment /</i> Fp
33	iosstore_ Fitur Night Mode Nah fitur ini khusus buat sobat yang suka main hp pas malem malem - Bukan barang rekondisi atau refurbish - Tukar tambah Android bisa - Garansi cover IMEI seumur hidup, bila sewaktu - waktu terblokir Garansi toko 14 Hari (Syarat dan Ketentuan berlaku) Seperti : - LCD Pecah - Segel Rusak dalam masa garansi - Kemasukkan Air - dan human error lainnya (Wajib ada nota pembelian saat menggaransikan) COD bisa langsung ke toko, luar kota, atau bisa kirim lewat e-commerce (APL Olshop). Pengiriman luar kota akan kita cek ulang seperti : - QC LCD - QC Touchscreen - QC Charger dan Headset - Packing bubblewrap - Pengiriman hanya lewat JNE & J&T	a. <i>Human Error</i> b. <i>E-commerce</i> c. <i>Bubble Wrap</i>

34	kpoptradeina WTS -Want to Sell- ❁ Harga sudah tertera digambar ❁ Domisili bekasi ❁ Bisa Shopee (Freeongkir xtra/potongan ongkir) ❁ Bisa Spaylater ❁ Harga sudah Include Safe packing ❁ WW = No	a. WW
35		a. <i>Reject</i> b. <i>Diskon</i>
36	we_are_boutiquee2 RESTOCK BESTSELLER ❁❁ READY STOCK ATASAN WR4058 PRICE : 95k RESELLER : 80k SIZE : FIT TO LD100cm PB50cm MATT : KNIT PREMIUM SOFT FOR EASY ORDER: ✓Capture barang ✓Ceklist warna yg diorder ✓kirim alamat lengkap, biar langsung ditotalin	a. <i>Restock</i> b. <i>Capture</i>
37	iphonesemarang_ Hai Bestie gimana nih udah ada rencana buat upgrade iPhone kamu belum? ini nih rekomendasi mimin buat kamu yang mau upgrade ke iPhone boba 🤪 Biasanya yang boba-boba gini idamannya kaum hawa 🤪 Yuk buruan aja merapat ke store karena kita masih ready banyak ya bestie buat iPhone 11 Pro Max 64&256GB !!	a. Boba

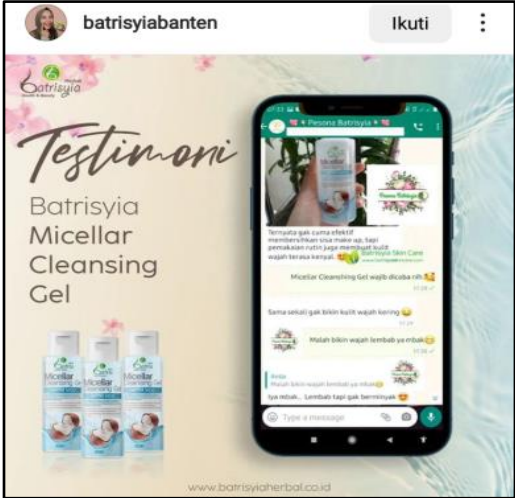
38	kpop.wts_ Wts Pc BTS BE rebahan Jhope, Jungkook, Jimin, Jin, Rm, Suga. Jhope : 15k Jungkook : 23k Jimin : 20k ✖ Jin : 20k Rm : 15k Suga : 20k Takeall 110 Bisa 🍊🍏 ✖ Fee Packing+adm : 7k ✓ fee packing shopee ✓ freebies ✓ keep event 📍 Jawa Timur	a. Emoji Jeruk & Apel b. <i>Freebies</i>
39	inirequest_thrift PEMBELIAN BOLEH MIX IDR : 25.000 RB 3 pcs 70.000 5 PCS : 110.000 FREE ONGKIR 12 PCS : 230.000 FREE ONGKIR KUALITAS BAHAN TEBAL ADEM LEMBUT	a. <i>Mix</i> b. <i>Pcs</i>
40	icaresemarang iPhone XS Max masih ready stock nih bestie, kapan lagi cuman 5jtan udah dapet iPhone semurah ini gak pake nawar 😊 Yuk buruan merapat imin tunggu distore @icaresemarang — ICARE SEMARANG YOUR SMARTPHONE SOLUTION ♥ ✓ Unit Anti Rekondisi (anti distributor) ✓ Bergarasi ✓ All Provider	a. Imin b. <i>All Provider</i>

41		a. <i>Out Of Stock</i>
42	kesingkamu Harga: Rp. 101.000 !! HANYA UNTUK IPHONE !! ✓ iPhone X , Xr , Xs, Xsmax ✓ iPhone 11 , iPhone 11 Pro Max ✓ iPhone 12, iPhone 12pro , iPhone 12 Pro Max ✓ iPhone 13, iPhone 13 Pro, iPhone 13 Pro Max ✓ ❖ PRE ORDER HIGH QUALITY CASES ❖ +/- 14 hari terhitung dari hari pembelian. Tutup PO setiap hari Pengiriman dari JAKARTA !! FULL PAYMENT diawal !! !! TIDAK ADA SHOPEE !!	a. <i>Full Payment</i>
43	zafarastore.id Selamat malam mams Di Tempat mimin udah mulai hujan nih, tempat mams sudah juga kah? 😊 Betewe kalau hujan gini si kecil cocok banget pake setelan Joger ini bahannya uenak bikin anget cocok buat sorean buat bobo Estimasi dari bayi sampai 5 tahunan ya mams Kasih gocap (50.000) mimin kasih kembalian 2000 deh hehe Iyap 48.000 aja udah dapet 1 setelan ini Klik link di bio yah, cuss toko oren atau ijo juga boleh 😊	a. Mimin b. Toko Oren dan Toko Ijo

44	hymarra.id BEST PRODUCT OLIVIA OVERSIZE SHIRT Ready dengan lebih dari 8 variasi warna. Terbuat dari bahan katun linen premium yang tebal serta mudah menyerap keringat membuat shirt satu ini sangat cocok untuk menunjang segala aktivitas keseharian mu. Normal Price Rp. 93.000,- DISCOUNT TIKTOK Rp. 89.000,- Tiktok : maxmarastore	a. <i>Discount</i> Tiktok
45	hymarra.id New Arrivals Aurelie Blouse by Maxmara Blouse cantik berbahan katun rayon dengan cutting yang fresh. Pita pada bagian leher akan mempercantik penampilanmu. Tersedia dengan 6 pilihan warna untuk melengkapi mood kamu dalam beraktivitas sehari-hari. Sudah siap order MyMara? Langsung yaa di offline dan online store kita ❤️	a. <i>New Arrivals</i> b. <i>MyMara</i> c. <i>Offline dan Online Store</i>
46	 The screenshot shows a social media post from 'promodazzle' with a '2/5' indicator. It lists several Apple products with promotional text: 'iPad Gen 9 Wifi 64 GB' with a crossed-out price of 6.899K and a new price of 5.899K; 'Airpods Pro' with a crossed-out price of 3.499K and a new price of 2.999K; 'Apple 20W USB-C Power Adapter' with a crossed-out price of 449K and a new price of 399K; and 'Iphone 11 64 GB' with a crossed-out price of 7.999K and a new price of 7.399K. Each item is accompanied by a 'GRATISS !! Mistery Box' offer. Images of the products are shown on the right side of the post.	a. <i>Mistery Box</i>

47	 Disukai oleh nyaidesa_official vesolshop2021 Mana nih pecinta hermes walaupun kw kualitas oke dm ya yg.minat 🙏👀	a. KW
48	_turquoise.id — UNTUK PEMESANAN — 🍒 Screenshot gambar atau req sesuai keinginan 💎 🍒 Order via DM only 📩 🍒 Isi format order 📄 🍒 Pembayaran Dana/TF/Shopeepay/ and others 💳 🍒 Pengiriman Gosend/Ambilsendiri 🚚 Enjoy your shopping guys 🌸	a. DM b. Dana, TF, dan Shopeepay
49	 Disukai oleh jajananende dan lainnya fakhrieshop 🛍️ TAS RANSEL TOTE BAG 🛍️ SALE!! SINTETIC KEY Ecer 70.000 Resell 65.000	a. Ecer

50	kpoptradeina want to sell -vidcondi bisa dm -keep event//co shopee *sesudah dm komen "cdm" yaa,kdg dm nya suka ga masuk hihi 👉 dom depok ✗ packing dm :@ftprianti_	a. Vidcondi b. Cdm
51	kpoptradeina 🇮🇩 WTS 🇮🇩 ✓ Offer by dm ✓ Cek kondisi by dm ✓ Free ongkir oren (bisa split atau full payment) IG : @pinkeu22 Domisili : Jakarta WW: ✗	a. Offer By Dm
52	melstore.jkt.jogja ! RESTOCK ! ♥ SHERYL TUNIC ♥ Available color: ♥ Black ♥ Milo ♥ White Karna banyaknya permintaan buat Restockin Tunic yg jadi best seller ini, akhirnya DAMELIANS sudah bisa rebutan lagi ke store @melstore.jkt.jogja buat bawa pulang Sherly Tunic ini ya 🥰🥰	a. Damelians
53	luxuryphonestore.semarang Luxury Phone Store Sell-Buy-Trade ins Apple Device 📱 Smartphone BARU, SECOND 📱 ✗ ANTI REKONDISI ✗ 100% ORIGINAL & BERGARANSI 📞 Call/WA 082211125758 (link di bio) 👉 SMG-PWT ✈️ Siap kirim seluruh Indonesia	a. Bergaransi/Garansi b. SMG-PWT c. Sell-Buy-Trade

54	gallerybusanamurah Dilla Jeans Maxy Bahan Jeans wash import fit to XL pinggang karet kancing busui LD 104 pjng 138 High quality Harga : 155.000 ===== 🌿 Open reseller & dropship , bisa join grup WA untuk update katalog tiap hari	a. Kancing Busui b. Dropship
55		a. Testimoni
56		a. <i>Booked</i>

57	 Disukai oleh hoyikmargoyik dan lainnya pandawa_garage_shop For Sale, HW sortiran, untuk harga dan model PM aja ya biar mesra #Noafgan #NoRossa #Sultanpandawabagibagidatsunmorris	a. <i>No Afgan dan No Rossa</i>
58	 Disukai oleh amaliarpd_ dan lainnya melstore.jkt.jogja ! BACK IN STOCK ! ♥️ELINA MULES♥️ Price : Rp 120.000,-	a. <i>Back In Stock</i>
59	 Disukai oleh amoragekanbaru2 dan lainnya amoragekanbaru2 BANDO 🥰 Kalian tau gak sih kalo bando ala korean ini lagi viral banget 🥰🥰 Cocok bgt buat penunjang OOTD kamu 🥰🥰 Skuy buruan di order sekarang juga, biar gak dibilang ketinggalan zaman 🥰🥰🥰🥰🥰	a. <i>OOTD</i>

60		a. <i>Free Ongkir</i>
61		a. SCDD
62		a. <i>Delivery</i>

63	Size 39 - 43 Unisex Standar Ukuran Indonesia Menghitung Size: 43 : Panjang Kaki 28 Cm 42 : Panjang Kaki 27 Cm 41 : Panjang Kaki 26 Cm 40 : Panjang Kaki 25 Cm 39 : Panjang Kaki 24 Cm 38 : Panjang Kaki 23 Cm 37 : Panjang Kaki 22 Cm 36 : Panjang Kaki 21 Cm Proses Kirim 1X24 Jam(Cepat) Buka Setiap Hari(Termasuk Hari Minggu/Tgl Merah) Open Reseller & Dropshipper. Ingin info selengkapnya? Kirim Pesan Kepada gallerysepatucowo Detail Produk 	a. <i>Unisex</i>
64		a. <i>Bazzar</i>
65		a. <i>Mincuit</i>

66	 sg_figure_auction • Follow sg_figure_auction -- ITEM TITIPAN -- Nama Item : KOA Luffy 20th Kondisi: BIB Original Minus : - Pengiriman dari Denpasar - Bali	a. BIB
67	 Disukai oleh windz97 dan lainnya soohiso WE'RE ON STOCK OPNAME FROM 3-7 JAN 2022, SOOKIDS IS AVAILABLE ON 8 JAN 🤩	a. <i>Stock Opname</i>
68	thewarna Besok banget ini! FLASH SALE CUMA 9.999! 🤩🤩 Setel alarm di jam 09.09 ya Bestie, karena ini limited stok dan pastinya rebutan 🔥🔥 Pas jam 09.09 nanti bakal Tehmin posting flash salenya 🤩	a. <i>Flash Sale</i> b. <i>Limited Stock</i>

69		a. WTO
----	---	--------